

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA
PELAJARAN IPA DI MI DAARUL AITAM PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ROSE GUSTIANA

NIM 13270112

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

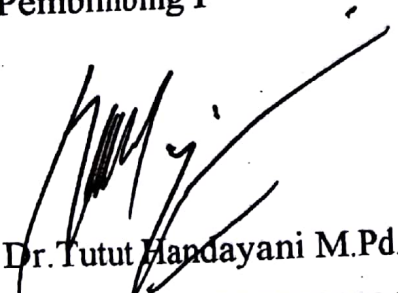
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE *LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL AITAM PALEMBANG" yang di tulis oleh saudari ROSE GUSTIANA, NIM 13270112 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami atas perhatiannya diucapkan terimah kasih.

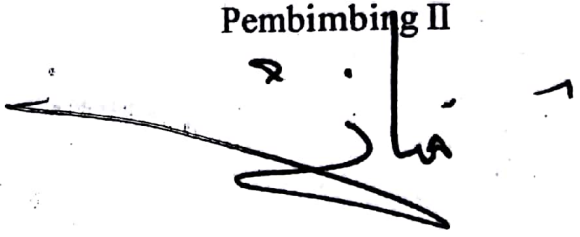
Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Dr. Tutut Handayani M.Pd.I
Nip.197811102007102004

Palembang, 10 September 2018

Pembimbing II


Miftahul Husni, M.Pd.I

Skripsi berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *LEARNING STATRT WITH A QUESTION (LSQ)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPA DI MI DAARUL AITAM PALEMBANG

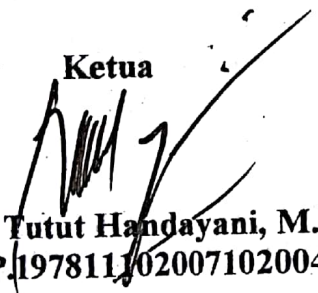
Yang ditulis oleh saudari ROSE GUSTIANA, NIM 13270112
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 19 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

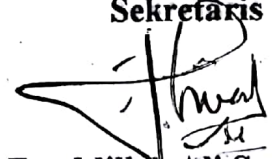
Palembang, 19 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

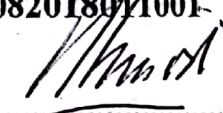
Ketua


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP.197811102007102004


Sekretaris


Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd
NIP.199207082018011001

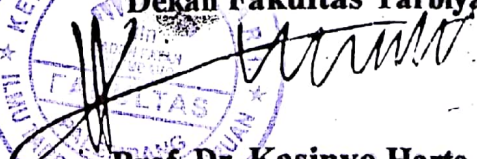
Penguji Utama : Drs. Nadjamudin, M.Pd.I
NIP. 195506161983031003


(.....)

Anggota Penguji : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd
NIP.196005312000031001


(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004




Motto dan Persembahan

"Manjada wajadda (Barang siapa yang bersungguh-sungguh Pasti dapat) dan Mindset is doa (Perjuangan adalah seni)"

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Ichwan Albani dan Ibu Rukiah yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, dan tidak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal demi kesuksesanku.
- ❖ Semua keluarga besarku yang tak dapat Ku sebutkan satu persatu yang selalu mendoakanku dan memberikan nasihat demi keberhasilanku.
- ❖ Semua dosen dan staf di kampus UIN Raden Fatah Palembang yang membimbingku dan membantu dalam setiap hal.
- ❖ Semua guru-guru besarku yang mendidikku menjadi diriku sendiri dan selalu mendoakanku (Jen. M. Bagir, LN. Ahmad Taufik, dan semua LN serta SL di komunitas PT. Melia Sehat Sejahtera)
- ❖ Sahabat-sahabatku yang tak dapat Ku sebut satu-persatu yang membantu jalannya penelitian ini.
- ❖ Semua teman-temanku yang tak dapat Ku sebut satu-persatu yang selalu mendoakanku dan memberikan nasihat demi keberhasilanku.
- ❖ Teman-temanku PGMI 03 Angkatan 2013
- ❖ Almamaterku yang selalu Aku jaga dan banggakan.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul "Pengaruh penggunaan metode *learning start with a question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV ". Shalawat beserta salam tak henti-hentinya kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari segala bentuk hambatan, kendala, rintangan, serta kekurangan dalam segala hal, namun berkat pertolongan Allah SWT, doa dari orang tua serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat diatasi dengan baik skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. M. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H.Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr.Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I. dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang
4. Ibu Dr.Hj Mardiah M.Pd.I selaku Penasehat Akademik.
5. Ibu Tutut Handayani M.Pd.I dan Bapak Miftahul Husni M.Pd.I selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Evi Agustina, S.Ag selaku Kepala Sekolah dan Ibu Indrawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu tercinta (Ichwan Albani dan Rukiah) serta seluruh keluarga besar ku yang tak henti-hentinya memberikan semangat untuk ku
8. Saudara-saudara ku dan teman seperjuangan di PT.Melia Sehat Sejahtera yang selalu memberikan doa dan semangat
9. Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya yang sangat berharga dan selalu memberikan motivasi kepada ku untuk meningkatkan prestasi dan terus belajar.
10. Rekan seperjuangan angkatan 2013, terkhusus PGMI 03
11. Sahabat-sahabat yang tak dapat disebut satu-persatu yang membantu jalannya penelitian ini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PRMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah.....	4
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan.....	6
D. Tinjauan Kepustakaan	6
E. Kerangka Teori.....	11
1. Metode <i>Learning Start With A Qurstion</i> (LSQ)	11
2. Pengertian Belajar.....	13
3. Hasil Belajar	18
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	19
F. Variabel Penelitian Kuantitatif	20
G. Definisi Operasional.....	21
H. Hipotesis Kuantitatif	22
I. Metodologi Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Jenis dan Sumber Data	25
3. Populasi dan sampel Penelitian.....	26
4. Teknik pengumpul data	27
5. Teknik Analisis Data.....	28
J. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Learning Start with a Question</i> (LSQ)	31
1. Pengetian Metode <i>Learning Start with a Question</i> (LSQ)	36
2. Langkah-Langkah Metode (LSQ)	37
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode (LSQ)	38
B. Hasil Belajar	39
1. Pengetian Hasil Belajar.....	39

	2. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar.....	41
	3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	42
	4. Tingkatan Hasil Belajar	42
	5. Domain Hasil Belajar.....	43
	6. Instrumen Hasil Belajar	45
	7. Indikator Hasil Belajar	48
	C. MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM.....	49
	1. Pengertian Mata Pelajaran IPA.....	49
	2. Tujuan Mata Pelajaran IPA	50
	3. Ruang lingkup Mata Pelajaran IPA	50
	4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata pelajaran IPA	51
BAB III	GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
	A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	55
	B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	56
	C. Visi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	57
	D. Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	58
	E. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	59
	F. Strategi Action Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	60
	G. Moto Kerja Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	61
	H. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	61
	I. Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	67
	J. Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	67
	K. Kegiatan Keagamaan/Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq).....	69
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Penggunaan Metode <i>Learning start with a question</i> (LSQ)	70
	1. Deskripsi Proses Validasi	70
	2. Deskripsi Proses Pembelajaran	72
	3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen.	74
	4. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol.....	77
	B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	81
	1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode LSQ.....	81
	2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan Tidak Menggunakan Metode LSQ.....	84
	C. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Metode LSQ dan Hasil Belajar siswa yang Menggunakan Metode <i>Learning start with a question</i> (LSQ)	

dan Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menggunakan Metode <i>Learning start with a question</i> (LSQ) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	88
1. Uji Hipotesis Deskripsi Proses Validasi.....	88
2. Uji "T" <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	89
3. Uji "T" <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	92
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
Design Eksperimen.....	23

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, adapun judul skripsi yang akan dibahas ialah "**Pengaruh Penggunaan Metode *Learning Start with A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang**". Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas IV yang menggunakan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas IV yang tidak menggunakan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang dan Bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai VI di MI Daarul Aitam Palembang yang berjumlah 578 orang siswa, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling (Simple random sampling)* yaitu simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti mengambil sampel kelas IV A dan IV B yang berjumlah 64 siswa, dimana siswa laki-laki 30 siswa dan siswa perempuan 34 siswa.

Hasil penelitian ini dihitung dengan rumus Uji-t, TSR dan Presentase. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) memperoleh skor tinggi ada 7 orang siswa (21,875%), skor sedang 20 orang siswa (62,5%), dan skor rendah 5 orang siswa (15,625%). Sedangkan kelas yang tidak menggunakan Metode *Learning Start with A Question* (LSQ) tergolong tinggi ada 7 orang siswa dengan presentase 22%, tergolong sedang ada 17 orang siswa dengan presentase 53%, dan tergolong rendah ada 8 orang siswa dengan presentase 25%. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai posttest. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus "uji - t atau tes t", hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji t yaitu : Perhitungan ($t_0 = 6,73$) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel Nilai t ($t_{5\%} = 2,00$ dan $t_{1\%} = 2,66$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar pada t yaitu $2,00 < 6,73 > 2,66$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan Metode *Learning Start with A Question* (LSQ) dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan Metode *Learning Start with A Question* (LSQ) pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat Benda dan Kegunaannya di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berperan mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan pasal tersebut, perubahan pendidikan dilakukan secara terus menerus baik dari segi kurikulum, manajemen pendidikan sampai pada perubahan cara mengajar agar siswa tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005 pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan Menyebutkan Bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis peserta didik.²

Dalam rangka mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, proses pendidikan perlu dirancang secara sistematis dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif. Pendidikan seharusnya memberikan ruang bagi siswa untuk

¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 2, ayat 1.

²Departemen Pendidikan Nasional Nomor 19 tentang *Standar Nasional Pendidikan* pasal 19.

aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui variasi kegiatan pembelajaran. Menurut Sumaatmadja dalam Aunurrahman, proses pendidikan melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan yang seluasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan *sense of interest, sense of curiosity, sense of reality, dan sense of discovery* dalam mempelajari sesuatu.³

Salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyusunan teori, penyimpulan, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait-mengait antara cara yang satu dengan cara yang lain.⁴

Seiring berjalannya waktu, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terdapat permasalahan-permasalahan yang menyebabkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah tidak efektif. Kendala-kendala tersebut yaitu faktor guru yang menggunakan metode ceramah dan memakai metode dan media yang tidak bervariasi, siswa yang hanya menerima saja, sarana dan prasarana, lingkungan khususnya dalam pengorganisasian kelas, dan alokasi waktu yang kurang tepat.

Dari hasil observasi awal penulis di MI Daarul Aitam Palembang, bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah cukup baik

³Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.12.

⁴Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009

namun masih menggunakan cara lama yaitu ceramah yang terpusat pada guru sehingga siswa akan mengalami kebosanan dan kejenuhan, karena pembelajaran monoton yang mengakibatkan siswa kurang antusias dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti melihat ketika waktu pembelajaran berlangsung ada siswa yang kesulitan dalam belajar, sehingga banyak siswa yang hanya diam saja dan bahkan mereka ada yang sibuk bermain sendiri di kelas tanpa mereka memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.⁵

Pada saat Peneliti melihat hasilnya 60% siswa tidak dapat memenuhi standar ketuntasan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terlihat bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa belum memahami sepenuhnya yang diajarkan oleh guru dan siswa tidak tergugah untuk bertanya kepada guru hal yang belum mereka pahami. Sehingga dalam penelitian ini Peneliti mencoba menawarkan Penggunaan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ).

Metode pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) suatu metode belajar yang membuat siswa dapat lebih aktif lagi dalam bertanya sehingga proses pembelajaran lebih hidup tetapi agar siswa lebih aktif bertanya siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca peserta didik memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi

⁵Observasi Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama.

Dari uraian di atas peneliti ingin membuktikan bahwa penerapan dengan menggunakan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) mendapatkan suatu hasil belajar yang lebih baik lagi dibandingkan dengan metode sebelumnya. Hal itu mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang menganggap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sulit dipahami
- b. Materi pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum melibatkan siswa secara aktif
- c. Pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari masih rendah.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah, adapun batasan masalah tersebut adalah pemahaman siswa terhadap materi yang masih rendah, maka saya menggunakan metode.

Adapun batasan masalah yang peneliti batasi sebagai berikut

- a. Materi Pelajaran tentang "Sifat Benda dan Kegunaannya" dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
- b. Metode *Learning Start with a Question* (LSQ)

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas IV yang menggunakan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas IV yang tidak menggunakan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
- c. Adakah pengaruh Penggunaan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

C. Tujuan Dan Kegunaan Peneliti

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas IV yang menggunakan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas IV yang tidak menggunakan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh Penggunaan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan bagi guru agar memperoleh informasi tentang mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

- b. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis. Penelitian ini sebagai penerapan dari teori kuliah, serta syarat untuk menyelesaikan study S1 PGMI.

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa antara lain: siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah tergambar pelajaran yang akan diajarkan guru dari membaca terlebih dahulu serta meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian kepustakaan terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁶ Adapun beberapa penelitian tersebut adalah:

Pertama, Resty Meidiana dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh metode pembelajaran *Learning Starts with a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 15 Bintaro”. Penelitian ini termasuk dalam *quasi eksperimen* dengan rancangan penelitian *two group randomized subject pretest posttest*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Program Annates*. Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *Paired Sample T-Test* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,034 pada taraf signifikansi $p < 0,05$, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0,034 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts with a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.⁷

Dalam skripsi ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti pada hasil belajar, kelas IV dan metode *Learning Starts with a Question* (LSQ). Perbedaannya terletak pada mata pelajarannya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan yang saya teliti yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Kedua, Rifa Dwina Gusti dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh model *Learning Starts with a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada konsep

⁶ Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *Pedoman dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm.9

⁷ Resty Meidiana “Pengaruh metode pembelajaran *Learning Starts with a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 15 Bintaro” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014)

momentum dan impuls”. Data hasil instrumen nontes menghasilkan data berupa persentase yang kemudian dikonversi menjadi data kualitatif. Berdasarkan analisis data tes, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model LSQ terhadap hasil belajar siswa pada konsep momentum dan impuls. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney terhadap data *posttest*. Nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 sedangkan nilai taraf signifikan 0,05 atau sig (2-tailed) < 0,05. Pembelajaran menggunakan model LSQ unggul pada jenjang kognitif C₁, C₂, C₃ dan C₄. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model LSQ berada pada kategori baik dan hasil observasi kegiatan siswa selama pembelajaran juga berada pada kategori baik.⁸

Dalam skripsi ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti pada hasil belajar dan metode *Learning Starts with a Question* (LSQ). Perbedaanya terletak pada tingkat sekolah kalau peneliti ini meneliti tingkat SMA kalau saya meneliti tingkat SD.

Ketiga, Badiatus Solikhah dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) dilengkapi dengan Media Pocket Book dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep dan partisipasi peserta didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) dilengkapi dengan media *pocket book* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional ditinjau dari peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Sedangkan pada aspek partisipasi pembelajaran

⁸Rifa Dwina Gusti, “Pengaruh model *Learning Starts with a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada konsep momentum dan impuls”, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016)

menggunakan *Learning Start with a Question* (LSQ) dilengkapi dengan media *Pocket book* tidak lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional ditinjau dari peningkatan partisipasi peserta didik.⁹

Dalam skripsi ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti pada metode *Learning Starts with a Question* (LSQ). Perbedaannya terletak pada mata pelajarannya yaitu Matematika dan yang saya teliti yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan peneliti ini meneliti peningkatan pemahaman konsep dan partisipasi peserta didik sedangkan saya meneliti hasil belajarnya.

Keempat, Rosalina dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil analisis data diperoleh nilai sig terhadap keaktifan belajar siswa yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 di tolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *LSQ* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII B MTsN Salatiga. Hal ini terlihat rata-rata kelas eksperimen 110,21 dan kelas kontrol 103,03. Hasil analisis data diperoleh nilai sig terhadap hasil belajar yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *LSQ* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B MTsN Salatiga. Hal ini rata-rata kelas eksperimen 82,05 dan kelas kontrol 65,78. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *LSQ* terhadap

⁹Badiatus Solikhah, “Efektivitas Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) dilengkapi dengan *Media Pocket Book* dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep dan partisipasi peserta didik”, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014)

keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII B MTsN Salatiga tahun ajaran 2013/2014.¹⁰

Dalam skripsi ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti pada hasil belajar dan metode *Learning Starts with a Question* (LSQ). Perbedaannya terletak pada mata pelajarannya yaitu Matematika dan yang saya teliti yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kelima, Hermawan Widyastantyo dalam skripsinya yang berjudul “penerapan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA (Sains) bagi siswa kelas V SD Negeri Kebonsari Kabupaten Temanggung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Quantum Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (SAINS). Peningkatan ini ditunjukkan oleh perbandingan rata-rata hasil belajar yang dicapai antara siklus I (53,97), siklus II (65,74) peningkatan prosentase 11,77% dan siklus III (73,24) peningkatan prosentase 7,5%. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan dapat menjadi jembatan bagi munculnya penelitian baru. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dalam dunia penelitian pendidikan agar mutu pendidikan di Indonesia baik.¹¹

Dalam skripsi ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti pada hasil belajar dan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Perbedaannya

¹⁰Rosalina, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014*”, (Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2014)

¹¹Hermawan Widyastantyo “*penerapan metode Quantum Learning untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA (sains) bagi siswa kelas V SD Negeri kebonsari kabupaten temanggung,*” (semarang : Universitas Negeri Semarang 2007)

terletak pada metode *Quantum Learning* Sedangkan saya meneliti metode *Learning Start with a Question* (LSQ).

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹² Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah tentang penerapan hasil belajar melalui Metode *Learning Start with a Question* (LSQ).

1. Metode *Learning Start with a Question* (LSQ)

Suryo Budi Susanto berpendapat, “Metode *learning starts with a question* (LSQ) adalah metode dimana siswa diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru.”¹³ Kemudian siswa berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan siswa lain dan guru ikut membantu apabila siswa kesulitan dalam menemukan jawaban.

Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) adalah :

- a. Guru memilih bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Lalu mendistribusikan kepada siswa dalam sebuah hand out materi pelajaran pilihan. Kunci pemilihan materi adalah kebutuhan untuk merangsang pertanyaan bagi siswa. Hand out yang dibagikan dapat berisi informasi yang luas tapi kurang detail atau penjelasan yang dibatasi

¹²Elhefni, *Buku Pedoman Penelitian*, (Palembang : IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 9

¹³Suryo Budi Susanto, *Pengaruh Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio di SMK Negeri 2 Surabaya*, (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, No. 1, Tahun 2013), hlm. 432

sangatlah sesuai. Teks yang terbuka untuk interpretasi juga dapat dipilih untuk memberikan stimulus rasa ingin tahu siswa.

- b. Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara individual ataupun dengan teman yang lain.
- c. Saat membaca siswa memberi garis bawah. Hal itu bertujuan agar siswa mengetahui kata-kata penting, sehingga secara otomatis siswa akan melakukan informasi search, dari beberapa sumber karena rasa ingin tahu terhadap materi yang tidak mereka pahami.
- d. Siswa dapat meringkas atau membuat catatan dari hasil membaca. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.
- e. Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.
- f. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.
- g. Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.¹⁴

Jadi Dari ke-7 langkah tersebut di atas, guru dapat memodifikasi lebih sesuai dengan kebutuhan siswa namun diharap jangan menghilangkan beberapa langkah yang sudah ada dengan urutan yang terpadu.

¹⁴Marno dan M.Idris, "*Strategi dan metode pengajaran*", (Yogyakarta : Ar-Ruz Media Group, 2008)

Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question*

“Sudrajat dalam blognya mengatakan bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan dalam Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question*.” Diantaranya adalah :

Kelebihan Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question*

- a. Siswa lebih siap memulai pelajaran, karena siswa telah terlebih dahulu belajar sehingga mempunyai sedikit gambaran dan lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru;
- b. Siswa menjadi aktif bertanya;
- c. Materi dapat diingat lebih lama oleh siswa;
- d. Kecerdasan siswa lebih diasah pada saat siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan;
- e. Mendorong tumbuhnya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan siswa melalui bertukar pendapat;
- f. Siswa belajar memecahkan masalah sendiri dan bekerja sama antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai;
- g. Dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan mana siswa yang tidak belajar.

Kekurangan Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question*

- a. Membutuhkan waktu jika banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa;
- b. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab, pertanyaan atau jawaban bisa melantur jika siswa tersebut tidak belajar atau tidak menguasai materi;
- c. Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum atau siswa yang pasif
- d. Mensyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang diskusikan.¹⁵

2. Pengertian Belajar

Pengertian Belajar sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan

¹⁵ Hamruni, Strategi dan Model-model Pembelajaran aktif-Menyenangkan, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009) hlm. 280

(verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru. Di samping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis.

Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakekat, dan tujuan keterampilan tersebut.¹⁶

Good dan Bophy dikutip dari Budi Susetyo mengatakan bahwa belajar adalah proses internal sebagaimana peristiwa kognitif yang tidak dapat disamakan dengan peristiwa yang nampak. Demikian pula Hilgard berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses dimana ditimbulkan atau dirubahnya suatu kegiatan karena memberikan respon terhadap keadaan. Winkel juga mengatakan hal yang sama bahwa belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁷

Dari pengertian belajar di atas setidaknya pengertian belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri, adanya stimulus maupun dari proses interaksinya dengan lingkungan. Ini berarti tidak semua perubahan perilaku sebagaimana digambarkan diatas itu hasil belajar, ada yang terjadi dengan sendirinya karena proses perkembangan.

¹⁶Muhibbin syah. 1995. Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan baru. (Bandung : Remaja Rosda Karya) cet. Ke-2. hlm 88-89.

¹⁷Fajri Ismail, "*Pengantar Evaluasi Pendidikan*", (Palembang : Karya Sukses Mandiri (KSM) 2016), Cet-1, Hlm.23

Artinya belajar akan memperoleh hasil lebih baik bila ia telah matang melakukan hal itu. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja.

Menurut Oemar Hamalik, “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing)”.¹⁸

Yang berarti bahwa, belajar merupakan suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Menurut Tadjab, “Belajar adalah berubahnya kemampuan seseorang untuk melihat, berfikir, merasakan, mengerjakan sesuatu, melalui berbagai pengalaman-pengalaman yang sebagiannya bersifat perceptual, sebagiannya bersifat intelektual, emosional maupun motorik.”¹⁹

Reber dalam kamus susunannya yang tergolong modern, *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam definisi. Pertama, belajar adalah The process of acquiring knowledge, yakni proses memperoleh pengetahuan. Pengertian ini biasanya lebih sering dipakai dalam pembahasan psikologi kognitif yang oleh sebagian ahli dipandang kurang representatif karena tidak mengikut sertakan perolehan keterampilan non kognitif.

¹⁸Oemar Hamalik. 2003. Proses Belajar Mengajar. (Jakarta: Bumi Aksara) cet. Ke-2. hlm 27

¹⁹Tadjab. 1994. Ilmu Jiwa Pendidikan, (Surabaya: Karya Abditama), hlm 46-47.

Kedua, belajar adalah A relatively permanent change in respons potentiality which occurs as a result of reinforced practice, yaitu suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dalam definisi ini terdapat empat macam istilah yang esensial dan perlu disoroti untuk memahami proses belajar.

- a. Relatively permanent, yang secara umum menetap.
- b. Response potentiality, kemampuan bereaksi.
- c. Reinforcel, yang diperkuat.
- d. Practise, praktik atau latihan.

Istilah 1.) konotasinya ialah bahwa perubahan yang bersifat sementara seperti perubahan karena mabuk, lelah jenuh, dan perubahan karena kematangan fisik tidak termasuk belajar. Istilah 2.) berarti menunjukkan pengakuan terhadap adanya perbedaan antara belajar dan penampilan atau kinerja hasil-hasil belajar. Hal ini merefleksikan keyakinan bahwa belajar itu merupakan peristiwa hipotesis yang hanya dapat dikenali melalui perubahan kinerja akademik yang dapat diukur. Istilah 3.) konotasinya ialah bahwa kemajuan yang didapat dari proses belajar mungkin akan musnah atau sangat lemah apabila tidak diberi penguatan. Sedangkan istilah yang terakhir, yakni practise, menunjukkan bahwa proses belajar itu membutuhkan latihan yang 13 berulang-ulang untuk menjamin kelestarian kinerja akademik yang telah dicapai siswa.²⁰

Belajar didefinisi oleh Saleh Abdul Aziz dan Abdul Majid dalam at-Tarbiyah wa Turuq at-Tadris yaitu

²⁰Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan., hlm. 90

التعلم هو تغير ذهن المتعلم يطرأ على خبرة سابقة فيحدث فيها تغييرا جديدا

Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada hati (jiwa) si pelajar berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru.

Muhammad Muzamil Basyir dan Madkhul ila al-Manahij wa Turuq at-Tadris memberikan pengertian sebagai berikut

التعلم هو تغير في الأداء ينجم عن عملية تدريب.

Belajar adalah merubah dengan mengadakan pelatihan.²¹

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang mengalami perubahan tersebut menyangkut perubahan sikap, pemecahan suatu masalah, keterampilan, kecakapan dan kebiasaan.

Perhatian umat Islam terhadap Ilmu pengetahuan sangat besar, ini terlihat begitu banyaknya dalam ayat al-quran yang menyinggung tentang pentingnya belajar atau sering dibahas oleh al-quran dengan menuntut Ilmu. Bahkan ayat pertama yang turun pun juga menegaskan tentang hal tersebut, yaitu surah Al-Alaq :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang maha pemurah. Yang mengajar dengan perantara qalam (pena). Mengajar manusia apa yang belum diketahuinya. (Al-Alaq:1-5).

²¹C.Asri Budiningsih, “Belajar dan pembelajaran”, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2005), hlm 20

Pada permulaan surat ini, kalimat pertamanya diawali dengan *fi'il amr* (kata kerja perintah) yaitu iqra'. Iqra' memiliki beragam makna antara lain: membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu.²² Membaca merupakan aspek terpenting dari belajar. Ayat ini membuktikan Islam sangat memperhatikan pada aspek ilmu pengetahuan.

3. Hasil Belajar

Menurut Usman dan Setiawati (1993) “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia.” Perubahan tingkah laku bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan (habitat), kecakapan-kecakapan (skill).²³

Menurut Rusman “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.”²⁴ Menurut Kingsley “Hasil belajar siswa (individu) dibedakan menjadi 3 Jenis yaitu” :

- a. Keterampilan dan kebiasaan,
- b. Pengetahuan dan pengertian,
- c. Sikap dan cita-cita. Setiap golongan bisa diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah (Sudjana, 1989:45).²⁵

Nana Sudjana mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”²⁶ Hasil belajar yang

²² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Vol.15 (Jakarta : Lentera Hati, 2011), hlm. 454

²³ Fajri Ismail, “*Pengantar Evaluasi..*”, hlm. 23

²⁴ Rusman, “*Pembelajaran Tematik Terpadu*”, cet .1, (Jakarta : Rajawali pers, 2005), hlm.67

²⁵ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, cet.1, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.9

dimaksud dapat berupa pemahaman siswa mengenai pelajaran yang telah diberikan, atau dapat berupa analisis terhadap suatu hal, dan dapat pula dalam bentuk pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa terhadap suatu hal tertentu.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ngalim Purwanto, menurutnya, “Hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu.”²⁷ Hasil belajar yang dimaksud dapat berupa tes, ulangan harian, atau evaluasi akhir. Gredler mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan respon (tingkah laku) yang baru.”

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bukti pencapaian kemampuan belajar yang diperoleh siswa setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sarannya, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.²⁸

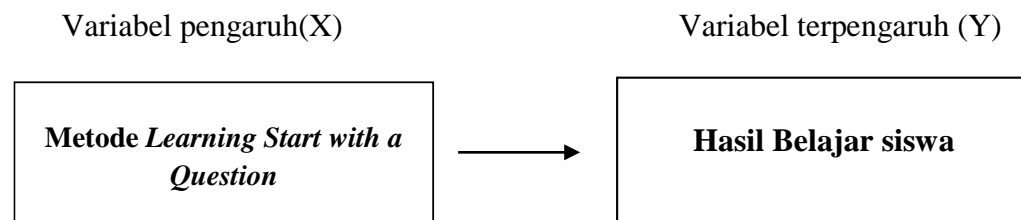
²⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 22

²⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1994), Cet VII, hlm.33

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013), hlm 167

Pengertian Ilmu pengetahuan Alam (IPA) menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan ilmu yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian terhadap gejala-gejala alam yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Tujuan utama pengajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta. Pengajaran IPA adalah pengajaran yang tidak menuntut hafalan, tetapi mengajarkan yang banyak memberikan latihan untuk mengembangkan cara berfikir yang sehat dan masuk akal berdasarkan kaidah-kaidah IPA.²⁹

F. Variabel Penelitian (kuantitatif)



G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang di berikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang di perlukan untuk mengukur variabel tersebut.³⁰

²⁷Team penyusun, *Buku pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah*, (Palembang : IAIN Raden fatah, 2005) hlm. 15

²⁹Depdiknas, *KTSP: Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2006), hlm. 47

Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dimulai dari pertanyaan-pertanyaan siswa yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar karena siswa itu akan saling berkelompok, membuat pertanyaan dalam menyelesaikan tugas.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang diperoleh setelah siswa melaksanakan tes hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ).

H. Hipotesis (kuantitatif)

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti kebenarannya. Hipotesis berasal dari *Hipo* yang berarti “kurang dari” dan *Thesis* berarti “pendapat”. Jadi hipotesis berarti pendapat (kesimpulan) yang belum final. Ia merupakan suatu pernyataan dalam bentuk sederhana dari dugaan relative penelitian tentang suatu hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.³¹

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.³²

³¹A. Maolani, Rukaesih, *Metodologi penelitian pendidikan*, cet. 1, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm.32

³²Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, cet-21, (Bandung : Alfabeta 2014), hlm.64

H₀: Tidak ada pengaruh Penggunaan Metode *Learning Startt with a Queston* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Pelembang

H_a: Ada pengaruh Penggunaan Metode *Learning Startt with a Queston* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Pelembang

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu :

Metode berasal dari kata “metode” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi, metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.³³ Dengan melakukan uji coba Penggunaan Metode *Leaning Startt with a Question* (LSQ). Jadi penelitian kuantitatif adalah yang mengukur hasil belajar untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan uji coba atau berbentuk tes dan dituangkan dalam angka-angka atau skor.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.³⁴

Metode ini tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian yang akan

³³Choid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 13

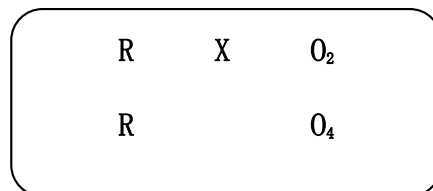
³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.76

³²Ibid, hlm. 112

digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *True-Eksperimental Design*, dikatakan *True-Eksperimental Design*, karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.³⁵ Adapun penelitian yang penulis lakukan ini melakukan penelitian eksperimen dengan bentuk *design* yaitu *Posttest-Only Control Design* sebagai berikut³⁶

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan Kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan adalah ($O_1 : O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistik **t-test** misalnya. *Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.*³⁷

Gambar 1.1
Design Eksperimen



Pengaruh perlakuan = ($O_1:O_2$)

Keterangan:

R : Dua Kelas yang masing-masing dipilih secara acak (random)

³⁵*Ibid*, hlm. 75

³⁷ *Ibid*, hlm. 76

X : Perlakuan dengan Metode *Learning Start with A Question* (LSQ) pada kelompok eksperimen

O₂ : *Posttest* pada kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan Metode *Learning Start with A Question* (LSQ)

O₄ : *Posttest* pada kelompok kontrol setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan Metode *Learning Start with A Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada sampel yang telah ditentukan. Untuk mengetahui variabel tersebut penulis menggunakan desain True Experiment ini.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

1) Data kuantitatif

Metode kuantitatif ini meliputi metode survey dan eksperimen. metode ini juga cocok digunakan untuk menguji hipotesis atau teori, sedangkan kualitatif cocok untuk menemukan hipotesis atau teori.

2) Data kualitatif

Penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

b. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

- 1) Data Primer yaitu siswa yang menjadi objek penelitian kelas IV. Data jenis ini mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di Madrasah Ibtidayah Daarul Aitam Palembang.
- 2) Data Sekunder yaitu yang bersifat penunjang dalam penelitian ini seperti data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi serta buku yang relevan, lingkungan, sarana dan prasarana sekolah, arsip serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel Penelitian/informasi Data

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudianditarik kesimpulannya.³⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 101 siswa

Tabel 1.1
Populasi Penelitian
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Kelas	Jenis		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IVA	14	18	32
IVB	16	16	32
IVC	16	17	33
Jumlah	46	51	97

³⁸*Statistik Untuk Penelitian*, hlm 80

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yang menjadi sumber data sebelumnya dalam suatu penelitian. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling (Simple random sampling)* yaitu simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁰ Peneliti mengambil sampel kelas IV A dan IV B yang berjumlah 68 siswa, dimana siswa laki-laki 35 siswa dan siswa perempuan 33 siswa.

Tabel 1.2
Sampel Penelitian
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Kelas	Jenis		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IVA	14	18	32
IVB	16	16	32
Jumlah	30	34	64

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 81

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2001), hlm. 58

a. Observasi

Dalam penelian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi kegiatan belajar anak pada proses pelaksanaan pembelajaran di MI Daarul Aitam Palembang. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung fenomena yang ada seperti kejenuhan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dan guru yang tidak bisa memanajemen waktu sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

b. Tes

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dengan cara memberikan serangkaian soal *posttest* kepada siswa kelas IVA dan IVB di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Soal dibuat dalam bentuk pilihan ganda yaitu dengan 40 butir soal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang latar belakang berdirinya sekolah jumlah guru/karyawan, keadaan siswa dan sarana prasarana di MI Daarul Aitam Palembang, seta dokumentasi berupa foto-foto yang mendukung pelaksanaan dalam penelitian penulis.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik uji “T” atau tes “T” untuk data sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan. Adapun rumus digunakan sebagai berikut:

Uji “t” atau tes “T” untuk dua sampel yang satu sama lain tidak saling berhubungan

Rumusnya:⁴¹

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M1 = Mean Variabel 1

M2 = Mean Variabel 2

SE_{M1-M2} = Perbedaan Mean Variabel 1

Langkah perhitungannya, sebagai berikut:⁴²

a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i = \left(\frac{\sum f X'}{N} \right)$$

b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M' + i = \left(\frac{\sum f y'}{N} \right)$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel I, dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N} \right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standar Variabel II, dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N} \right)^2}$$

e. Mencari Standard Error Mean Variabel I, dengan rumus:

⁴¹Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2014). hlm. 346

⁴²*Ibid.*, hlm. 347

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

f. Mencari Standard Error Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari Standard Error Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

h. Mencari t_0 , dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan tentang Metode *Learning Start with a Question*. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III bagian ini menganalisis data serta akan menjawab permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

BAB IV hasil belajar, pada Metode Learning Start with a Question (LSQ) kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)

Pengertian Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian . (KBBI, 2002:852). Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada Metode Learning Start with A Question (LSQ). Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan adalah suatu proses/ cara untuk memakai sesuatu.

Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dalam kelangan militer istilah strategi diartikan sebagai seni untuk merancang operasi peperangan yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan

dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan.

Pada era yang sudah canggih ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk dalam bidang ilmu pendidikan. Pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksud dari tujuan strategi tersebut adalah agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal. Atau dalam bahasa kerennya strategi berarti pilihan pola dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Suherman berpendapat pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Dari ilustrasi tersebut dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia

pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi Pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintrogasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pebelajar, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disiapkan, metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran. Namun, strategi pembelajaran yang menjadi sorotan dekade terakhir adalah bagaimana guru dapat merancang strategi itu agar para siswa dapat menikmati pembelajaran dengan menyenangkan.

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)

Metode Learning Starts With a Question (LSQ) adalah suatu metode pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar” (Hamruni, 2009: 276).

Metode *Learning Start With A Question* (LSQ) adalah suatu strategi pembelajaran dimana proses belajar diarahkan agar siswa aktif dalam bertanya sebelum mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Metode pembelajaran ini dapat memberikan stimulus siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.¹ Metode pembelajaran ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa serta mengatasi masalah, kenyataan dan kondisi yang ditemui di kelas yang akan diteliti dan tujuan terakhir dari metode ini dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

Learning Start With a Question (LSQ) menurut Hisyam Zaini, dkk ialah suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana agar siswa aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajarinya sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama di dalam.²

Dengan metode *Learning Starts With A Question* (LSQ) yang merupakan suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu.³ Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajarinya sehingga apabila dalam membaca atau membahas

¹Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, 2008, hlm. 44

²*Ibid*, hlm. 43

³Hisyam Zaini, dkk., 2002, *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD, hlm. 43

materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama dikelas.

Model pembelajaran aktif *Learning Starts With A Question* adalah suatu metode pembelajaran dimana sistem belajar dimulai dari pertanyaan-pertanyaan siswa yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar karena siswa itu akan saling berkelompok dalam membuat pertanyaan dalam menyelesaikan tugas.

2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)

Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) dapat diartikan yaitu belajar berawal dari pertanyaan, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Bagikan kepada siswa bahan ajar yang anda pilih sendiri. (Anda dapat menggunakan satu halaman dalam sebuah buku teks, sebagai ganti buku pegangan). Inti dari pilihan materi anda adalah kebutuhan untuk menstimulir pertanyaan di pihak pembaca. Sebuah buku pegangan yang menyediakan informasi luas namun tidak memiliki rincian penjelas adalah yang ideal. Grafik atau diagram yang melukiskan sejumlah pengetahuan merupakan pilihan yang baik. Sebuah naskah yang terbuka bagi munculnya bermacam interpretasi juga merupakan pilihan yang baik. Tujuan utamanya adalah memicu keingintahuan.
- b. Perintahkan siswa untuk mempelajari buku pegangan dengan pasangannya. Perintahkan agar masing-masing pasangan sebisa mungkin berupaya memahami buku pegangan dan mengenali apa saja yang tidak mereka pahami dengan menandai dokumen dengan pertanyaan di dekat informasi yang tidak mereka pahami. Anjurkan siswa untuk menyisipkan sebanyak mungkin tanda tanya sesuai yang mereka kehendaki. Jika waktunya memungkinkan, bentuklah pasangan-pasangan tersebut menjadi kuartet (kelompok empat siswa) dan beri waktu bagi tiap pasangan untuk saling membantu.
- c. Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula dan jawablah pertanyaan-pertanyaan siswa. Anda mengajar melalui jawaban anda atas pertanyaan siswa secara keseluruhan, dan baru kemudian mengajarkan

mata pelajaran hari ini, dengan melakukan upaya khusus untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.⁴

Jadi menurut Melvin L. Silberman langkah-langkah Penggunaan Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) yang tepat yaitu guru membagikan sebuah buku teks yang berisi tentang pembahasan yang akan di pelajari lalu pastikan siswa yang dikelompokkan membaca dengan cara siswa diminta untuk menandai materi yang belum paham dan yang bakal di jadikan pertanyaan, kemudian guru mulai menjelaskan materi dari hasil pertanyaan siswa tadi. Sedangkan langkah-langkah menurut Zaini sebagai berikut:

- a. Guru memberi tahu terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas.
- b. Guru meminta pada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari (dibaca terlebih dahulu).
- c. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya di rumah.
- d. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca.
- e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.
- f. Sampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁵

Berbeda halnya dengan Langkah-langkah dalam menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) menurut Marno dan Idris, mereka membuat langkah-langkah untuk guru dan siswanya adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah untuk guru yang menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) sebagai berikut:
 - 1) Guru membagikan bahan ajar berupa materi yang akan di ajarkan dan meminta siswa membentuk kelompok.
 - 2) Guru meminta siswa untuk mempelajari bahan ajar tersebut.

⁴Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm. 157-158

⁵Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran..*, hlm. 44

- 3) Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti.
 - 4) Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan.
 - 5) Guru mengelompokkan jenis pertanyaan atau yang paling di butuhkan siswa dan memulai pelajaran dengan menjelaskan hal yang ditanyakan
- b. Langkah-langkah untuk siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) sebagai berikut:
- 1) Siswa menerima bahan ajar berupa materi yang akan diajarkan dan membentuk kelompok.
 - 2) Siswa mempelajari bahan ajar dengan cara berkelompok.
 - 3) Siswa menyusun pertanyaan secara berkelompok tentang materi yang belum dimengerti.
 - 4) Siswa mengumpulkan pertanyaan.
 - 5) Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menanggapi⁶

Jadi, langkah-langkah yang diambil untuk menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) adalah dengan membagikan buku teks/ selebaran kertas tentang materi yang akan di pelajari, lalu minta siswa berkelompok dan membaca materi tersebut serta menandai dan membuat pertanyaan yang dibuat dari materi yang di baca, terakhir guru menjelaskan materi tersebut dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa.

Beberapa pendapat menurut para ahli dalam menggunakan metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) intinya bertujuan yang sama yaitu ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara membaca terlebih dahulu materi pembelajaran dan bertanya sebelum dijelaskan oleh guru.

3. Kelebihan dan kelemahan Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)

Kelebihan dan kelemahan Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)

⁶Idris & Marno, 2009 , *Strategi & Metode Pengajaran* , Jakarta: AR-RUZ MEDIA, hlm.151-152

- a. Kelebihan Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) antara lain:
- 1) Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
 - 2) Siswa aktif bertanya dan mencari informasi.
 - 3) Materi dapat diingat lebih lama.
 - 4) Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru.
 - 5) Mendorong tumbuh keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok.
 - 6) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerja sama antar siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.⁷

Dari uraian di atas kelebihan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) membuktikan bahwa metode ini mampu mendorong siswa lebih siap menghadapi pelajaran dan memahami pembelajaran dengan menggali informasi dari materi tersebut, dengan ini juga mendorong siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

- b. Kelemahan Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) antara lain:
- 1) Ada beberapa siswa yang malu untuk bertanya.
 - 2) Dalam mencari informasi secara berkelompok hanya beberapa orang saja yang bekerja.⁸

Melalui metode LSQ siswa dituntut untuk belajar aktif yaitu aktif dalam bertanya, melalui bertanya akan memberikan banyak manfaat yaitu siswa menjadi berfi kir, menghilangkan perasaan malu dan takut, serta merupakan salah satu cara untuk mengkaji ulang pelajaran. Model LSQ juga mempunyai kelemahan, yaitu tidak menjamin bahwa semua siswa belajar dengan tekun,

⁷Susatyo, E.B., S.M. Rahayu & R.Yulawati. 2009. Penggunaan Model Learning Start With A Question dan Self Regulated Learning Pada Pembelajaran Kimia. Universitas Negeri Semarang: *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 3(1): 1-7., hlm.407

⁸Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm.45

penuh aktivitas dan terarah. Siswa yang aktif bertanya adalah siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mereka tidak malu untuk bertanya mengenai konsep materi yang dianggap sulit tetapi untuk siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah sulit untuk bertanya mengenai konsep materi yang dirasa kurang memahami. Siswa yang aktif bertanya juga sebagian adalah siswa yang pandai, akibatnya siswa yang pandai dengan antusias tinggi dapat mengembangkan potensinya secara optimal, namun siswa dengan antusias rendah kurang mengalami perkembangan, karena tidak semua konsep yang dikonstruksi setiap siswa semuanya sama.⁹

Jadi, Metode Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) terdapat juga kelemahannya seperti yang tertera di atas, selagi guru dan siswa sama-sama bekerjasama dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung maka kelemahan dari metode ini bisa di minimalis dan hasil belajar pun akan sesuai dengan yang di inginkan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengaruh dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar merupakan perbuatan tingkah laku individu yang diniati dan disadari. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.¹⁰ *James O. Whittaaker* mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹¹

Dikemukakan oleh Abdillah, bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan

⁹Jurnal Eko budi susatyo, dkk., *penggunaan model learning start with a question with a question dan self regulated learning pada pembelajaran kimia*, (Semarang: 2009) , hlm. 407

¹⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 27

¹¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 35

pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.¹²

Menurut *Harold Spears* belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Menurut *Geoch* belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan. Menurut *Morgan* belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.¹³ Jadi, belajar merupakan perubahan kemampuan yang akan dicapai seseorang untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹⁴ Hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁵ Menurut Nawawi, bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁶ Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar.¹⁷

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan

¹²*Ibid.*, hlm. 35

¹³Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2

¹⁴Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 34

¹⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.5

¹⁶*Ibid.*, hlm 5

¹⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22

- mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis-fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
 - d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
 - e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai dasar perilaku¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan, serta perubahan peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding sebelumnya.

Menurut Benyamin Bloom, menyebutkan ada tiga macam hasil belajar yaitu:

- a. Hasil Belajar Kognitif
Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Hasil Belajar Afektif
Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Hasil Belajar Psikomotorik.
Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.¹⁹

2. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Anas Sudjiono menyebutkan bahwa evaluasi memiliki dua tujuan umum dan khusus. Tujuan evaluasi hasil belajar dalam bidang pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

¹⁸Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Bina cipta, 2009)

¹⁹*Ibid*, hlm 22-23

- a. Tujuan Umum
 - 1) Untuk menghimpun data dan informasi yang akan di jadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
 - 2) Untuk mengetahui tingkat efektifitas proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam jangka waktu tertentu.
- b. Tujuan Khusus
 - 1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
 - 2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara perbaikannya.²⁰

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.²¹

4. Tingkatan Hasil Belajar

²⁰ *Ibid.*, hlm. 12

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm.12

Menurut Syaiful Bhari Djamarah, hasil belajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf yaitu :

- a. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d 75%) saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.²²

Tingkatan hasil belajar ini dapat menjadi acuan guru dalam menilai kemampuan siswa menguasai materi pelajaran. Selain itu juga tingkatan hasil belajar ini dapat membuat guru meningkatkan kualitas proses pembelajarannya apabila masih banyak kemampuan siswa yang masih kurang.

5. Domain Hasil Belajar

Bloom mengkonsentrasikan diri pada ranah kognitif, sementara domain afektif dikembangkan oleh *Krathwol*, dan domain psikomotorik dikembangkan oleh *Simpson*, sebagai berikut:

a. Domain Ranah Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala,

²²Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm.411

rumus-rumus, dan lain-lain tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

- 2) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan konkrit.
- 4) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut.
- 5) Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses berpikir yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 6) Penilaian atau penghargaan atau evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan suatu situasi, nilai dan ide.²³

b. Domain Ranah Afektif

Taksonomi untuk ranah afektif dikembangkan pertama kali oleh *David R. Krathwohl* dan kawan-kawan. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai:

- 1) Penerimaan (*Receiving*) adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
- 2) Penanggapan (*Responding*) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi dari pada *receiving*.
- 3) Menilai (*Valuing*) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan ini tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian dan penyesalan. *Valuing* merupakan taraf afektif yang setingkat lebih tinggi daripada *responding*.

²³Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 39

- 4) Mengorganisasikan (*Organization*) merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) *Characterization by a value or value complex* yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola keperibadian dan tingkah lakunya.²⁴

c. Domain Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Oemar Hamalik menjelaskan secara rinci masing-masing tingkatan tersebut:

- 1) Persepsi yaitu berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktivitas gerak.
- 2) Kesiapan yaitu kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu.
- 3) Gerakan terbimbing yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks.
- 4) Gerakan terbiasa yaitu berkenaan dengan kinerja dimana respon peserta didik telah menjadi kebiasaan dan gerakan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
- 5) Gerakan kompleks, yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola pola gerakan yang sangat kompleks.
- 6) Kreativitas dan keaslian yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga peserta didik mampu memodifikasi pola-pola gerakan untuk menyesuaikan situasi tertentu.²⁵

6. Instrumen Hasil Belajar

Di dalam evaluasi pendidikan, instrumen hasil belajar pada dasarnya instrumen terbagi menjadi dua yaitu tes dan non tes.

a. Tes

Tes berasal dari kata "*testum*" dari bahasa Prancis yang berarti piring untuk menyisahkan logam mulia dari material lain seperti pasir, batu, tanah, dan

²⁴Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 47

²⁵*Ibid*, hlm.53

sebagainya. Istilah itu kemudian diadopsi dalam psikologi dan pendidikan untuk menjelaskan sebuah alat yang digunakan untuk melihat anak-anak yang merupakan “logam mulia” diantara anak yang lain. Menurut *Webster’s Collegiate*, tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁶

Berdasarkan pengertian tes menurut teori di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat ukur untuk mengetahui kemampuan pengetahuan seseorang yang berupa pertanyaan-pertanyaan.

Tes dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, tes dapat berbentuk objektif dan subjektif (esai) sebagai uraian dijelaskan di bawah ini:

- 1) Tes objektif, adalah adalah tes hasil belajar yang memberikan pilihan jawaban atau memberikan jawaban singkat terbatas. Bentuk-bentuknya menjodohkan (*matching*), pilihan ganda (*multiple choice*), dan benar salah (*true or false*).
- 2) Tes subjektif (esai), adalah bentuk tes hasil belajar yang terdiri dari pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa uraian-uraian yang relatif agak panjang. Bentuk-bentuknya tes uraian bebas dan tes uraian terbatas.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tes dibagi menjadi dua kategori yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif yaitu tes yang berbentuk pertanyaannya untuk memilih jawaban secara singkat seperti, menjodohkan (*matching*), pilihan ganda (*multiple choice*), dan benar salah (*true or*

²⁶ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 57

²⁷ *Ibid.*, hlm. 58

false). Sedangkan tes subjektif yaitu tes esai yang pertanyaannya untuk memberikan jawaban secara terurai seperti, tes uraian bebas dan tes uraian terbatas.

Ditinjau dari cara mengajukan pertanyaan, tes dibedakan dalam tiga golongan yaitu:

- 1) Tes tertulis yang dikenal dengan istilah *pencil and paper test*, yaitu tes yang pelaksanaan tes dalam mengajukan butir-butir pertanyaannya dilakukan secara tertulis dan peserta tes memberi jawaban secara tertulis pula.
- 2) Tes tidak tertulis (lisan) yang dikenal dengan istilah *non-pencil and paper test*, yaitu tes yang pelaksanaan tes dalam mengajukan butir-butir pertanyaannya dilakukan secara tidak tertulis (lisan) dan peserta memberi jawaban juga secara lisan.²⁸ Dalam tes lisan ini peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara ucap juga sehingga menimbulkan keberanian jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat, maupun paragraf yang diucapkan.²⁹
- 3) Tes perbuatan yaitu tes yang diberikan dalam bentuk tugas atau intruksi kemudian peserta tes melakukan tugas sesuai intruksi tersebut hasilnya dinilai oleh pemberi tes.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tes ditinjau dari cara mengajukannya dibagi menjadi tiga kategori yaitu tes tertulis, tes lisan, dan

²⁸Djali dkk., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta Kampus Rawamangun, 2007), hlm. 11

²⁹Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Deepublish, 2014), hlm. 112

³⁰ Djali dkk, *Pengukuran dalam..*, hlm. 12

tes perbuatan. Tes tertulis merupakan tes untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Tes lisan merupakan tes untuk menjawab pertanyaan dengan lisan langsung diucapkan dengan kata-kata ataupun kalimat tanpa tertulis. Sedangkan tes perbuatan adalah tes berupa pemberian tugas kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua tes hasil belajar dalam materi mendengarkan dongeng yaitu tes tertulis dan tes lisan.

Teknik penskoran siswa pada tes tertulis yaitu menjawab pertanyaan atau soal sesuai dengan isi dongeng menggunakan teknik penskoran tipe pilihan ganda tanpa denda yaitu dengan cara menghitung jumlah jawaban betul saja dengan skor 1 untuk jawaban yang benar.³¹ Untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan pedoman penskoran yaitu:³²

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

7. Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan hasil belajar seseorang adalah:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang di gariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah dicapai peserta didik baik secara individu maupun kelompok.³³

³¹ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 117

³² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 85

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 105

Namun demikian, indikator yang banyak di pakai sebagai tolak ukur hasil belajar adalah daya serap, dan adapun indikator hasil belajar yang diharapkan setelah pembelajaran IPA.

C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran *Salingtemas* (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.³⁴

³⁴Depdiknas KTSP, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2006), hlm. 47

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.³⁵

2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala ketentuannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bakal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.³⁶

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan inetraksinya dengan lingkungan serta kesehatan.

³⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm.167

³⁶*Ibid*, hlm.48

- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.³⁷

4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Materi hubungan struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Tabel 2.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Semester I

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
<p>Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan</p> <p>1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharannya</p>	<p>1.1 Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya</p> <p>1.2 Menerapkan cara memelihara kesehatan kerangka tubuh</p> <p>1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra</p>

³⁷*Ibid*, hlm.49

	<p>dengan fungsinya</p> <p>1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indra</p>
<p>2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.</p>	<p>2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya.</p> <p>2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya.</p> <p>2.3 Menjelaskan hubungan antara bunga dan fungsinya.</p>
<p>3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan</p> <p>3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya</p>
<p>4. Memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup</p>	<p>4.1 Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing</p>

	4.2 Menunjukkan kepedulian terhadap hewan peliharaan, misalnya kucing, ayam, ikan
5. Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan lingkungannya	5.1 Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan “makan dan dimakan” antar makhluk hidup (rantai makanan) 5.2 Mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
Benda dan Sifatnya 6. Memahami berbagai sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya	6.1 Mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu 6.2 Mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud cair → padat → cair; cair → gas → cair; padat → gas

	6.3 Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya
--	--

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam skripsi ini peneliti akan membahas materi semester I yaitu standar kompetensi tentang memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya dan kompetensi dasar tentang menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya.

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berlatar belakang dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak yatim, hingga pada tahun 1970 atas prakarsa Ustad Alwi Ahmad Bahsyien (Habib Muallim Nang), Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak-anak yatim, atas rahmat Allah, pemuka agama setempat H. Syukur dengan keikhlasan mewakafkan tanah untuk mendirikan panti asuhan sekaligus tempat belajar. Dengan peletakan batu pertama dilakukan oleh Bapak KH.A.Rasyid Siddiq pada hari Rabu, 8 Desember 1971 (20 Syawal 1391) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di Palembang. Sampai saat ini, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam melaksanakan Program pendidikan sekolah gratis.¹

Jadi, yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yaitu dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak yatim sehingga atas prakarsa Ustad Alwi Ahmad Bahsyien (Habib Muallim Nang), Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak-anak yatim untuk mendirikan panti asuhan sekaligus tempat belajar yaitu Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

¹Evi Agustina, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam, Palembang, *Wawancara*, 12 Oktober 2016

Sejak berdirinya pada tahun 1972 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Periode Kepemimpinan
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1	Periode I	H. Hanan Arif	1973-1974
2	Periode II	Drs. Basyaib	1974-1990
3	Periode II	Sy. Kalsum	1990-1996
4	Periode IV	UmI Kalsum	1996-1997
5	Periode V	Adib Mansur, S.Ag	1997-1999
6	Periode VI	Sy. Kalsum	1999-2004
7	Periode VII	Taufiqurrachman, S.Pd.I	2004-2009
8	Periode VIII	Evi Agustina, S.Ag	2009-Sekarang

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari segi kepemimpinan dari periode I sampai sekarang di pimpin oleh orang yang berbeda-beda namun memiliki kompetensi sendiri dan visi misi yang sama.

B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Nama Madrasah : MI DAARUL AITAM PALEMBANG
2. Nomor Statistik Madrasah : 111216710068
3. Alamat Madrasah : Jl. Jaya Indah Lr. Rukun II
- Propinsi : Sumatera Selatan
- Kabupaten/Kota : Palembang
- Kecamatan : Seberang Ulu II

- Kode Pos : 30264
- Telepon : 0711-519537
- Faksimile : -
4. Email : daarulaitam09@gmail.com
5. Status Madrasah : Swasta
6. Nama Yayasan : Daarul Aitam
7. Nomor Akte Pendirian : 11
8. Tahun Berdiri Madrasah : 1972
9. Status akreditasi/Tahun : B/2011
10. Nomor SK Izin Operasional : M.f.9/1.b.3/PP.00.5/59/1992
11. Tanggal SK Izin Operasional : 11 Juni 1992
12. Nama Badan Yang Mengelola : Yayasan Daarul Aitam
13. Waktu Belajar : Pagi 07.00-12.10 1 Jampel = 35 Menit
14. Kurikulum Yang Digunakan : KTSP
15. Nama Lengkap Kepala : Evi Agustina, S.Ag
16. TMT Jabatan Kepala : 1 Agustus 2009
17. Pendidikan Terakhir Kepala : S.1
18. No. Telepon/HP : 0813-10464989

C. Visi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan, sebagai berikut:

“TERBENTUKNYA PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH, BERBUDAYA, UNGGUL DALAM PRESTASI DAN PEDULI LINGKUNGAN”.

D. Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berdasarkan visi tersebut maka disepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan konsep islami yang kreatif dan inovatif.
2. Mengutamakan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam sehingga terbentuk siswa yang berakhlakul karimah.
3. Menumbuhkan semangat dan kesadaran diri untuk memiliki budaya sesuai ciri khas Madrasah.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa memiliki kompetensi yang diharapkan.
5. Melaksanakan kegiatan pembiasaan & pengembangan diri, secara mandiri, terbimbing dan efektif sehingga setiap siswa menemukan potensi dirinya.
6. Menerapkan pembelajaran berbasis *ICT* untuk pengembangan imtaq dan iptek.
7. Mewujudkan warga sekolah yang mampu menciptakan, mengolah, dan melestarikan lingkungan agar belajar menjadi sehat, indah dan nyaman.
8. Mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan.
9. Melaksanakan kegiatan penataan lingkungan.

E. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang dan diminati oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Terbentuknya kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berstandar nasional yang karakter yang memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq dan teknologi.
3. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap prilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN merata mencapai maksimal 6,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.
5. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.
6. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.

7. Meningkatkan partisipasi masyarakat atau *stakholder* dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.
8. Menanamkan kesadaran akan pentingnya mengelola, menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan sehingga terbentuk karakter peserta didik yang mencintai lingkungan dan peduli lingkungan.
9. Menciptakan suasana sekolah yang Bersih, Sehat, Elok, Rapi dan Islami sehingga membuat seluruh warga sekolah merasa nyaman

F. Strategi Action (Target) Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Adapun strategi Action sebagai target yang akan dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola dalam pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan.
2. Penyusunan/merevisi kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berstandar nasional yang berkarakter dan memiliki ciri khas pengembangan imtaq.
3. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang PAIKEM dengan mengembangkan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Peningkatan nilai UN maksimal mencapai rata-rata 0,5.
5. Peningkatan kualitas proses kegiatan pembiasaan keagamaan yang meliputi sholat berjamaah, pembacaan do'a, hafalan juz 'amma, pembacaan yaasiin dan salam.
6. Penataan dan pengaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

7. Peningkatan kedisiplinsan kerja dan kualitas kinerja melalui kesadaran akan profesional profesi, tanggungjawab terhadap perundangan dan peraturan sebagai pegawai negeri maupun non pns.
8. Terbentuknya kepengurusan komite yang peduli dengan pengembangan positif terhadap Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.
9. Tata kelola terhadap lingkungan belajar dan pemenuhan sarana prasarana dalam penciptaan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
10. Pemberian penghargaan bagi para berprestasi dalam kerja dan belajar.

G. Motto Kerja Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

“BEKERJA CERDAS, BERTINDAK/MELANGKAH TEPAT”

H. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.2
Peralatan/Perlengkapan Kantor
Berbentuk Buku di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Sarana Dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
1	Buku Catatan	✓	-
2	Buku Pedoman Organisasi	✓	-
3	Buku Tamu	✓	-
4	Buku Agenda Surat / Ekspedisi	✓	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasana yang menunjang di MI Daarul Aitam ada dan bisa di gunakan.

Tabel 3.3
Mesin-Mesin Kantor (Office Machine)
di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	2 Unit	Bisa digunakan
2	Laptop	3 Unit	Bisa digunakan
3	LCD	1 Unit	Bisa digunakan
4	Proyektor	1 Unit	Bisa digunakan
5	TOA	1 Unit	Bisa digunakan
6	Printer	3 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mesin-mesin yang ada di kantor MI Daarul Aitam Palembang bisa digunakan semua.

Tabel 3.4
Mesin Komunikasi Kantor
di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Telepon	1 Unit	Bisa digunakan
2	Telepon Wireless	1 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mesin komunikasi kantor yang ada di kantor MI Daarul Aitam Palembang seperti telepon dan telepon wireless bisa digunakan semua.

Tabel 3.5
Perabot Kantor (Office Furniture)
di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru	16	Bisa digunakan
2	Kursi Guru	16	Bisa digunakan
3	Sofa (meja dan kursi untuk tamu)	1 set	Bisa digunakan

4	Lemari	4	Bisa digunakan
5	Etalase Kaca	3	Bisa digunakan
6	Rak	1	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa perabot kantor yang ada di kantor MI Daarul Aitam Palembang bisa digunakan semua.

Tabel 3.6
Interior Kantor (Office Arrangement)
di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	gambar presiden dan wakil presiden	1	Bisa digunakan
2	gambar lambang Negara	1	Bisa digunakan
3	Bendera Merah Putih	1	Bisa digunakan
4	Bendera Latihan	1	Bisa digunakan
5	Vas bunga	2	Bisa digunakan
6	Kotak Sampah	1	Bisa digunakan
7	Jam dinding	1	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa interior kantor yang ada di MI Daarul Aitam bisa digunakan semua dengan baik.

Tabel 3.7
Fasilitas Sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

NO	Jenis fasilitas	Kuantitas/ jumlah	Kualitas / kelayakan
1	Ruang Kelas	11	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik

4	Ruang UKS	1	Baik
5	Mushallah	1	Baik
6	Lap. Basket / Futsal	1	Baik
7	Ruang Security	1	Baik
8	Ruang Dapur	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Laboratorium IPA	1	Baik
11	Ruang guru	1	Baik
12	Ruang kantin sekolah	1	Baik
13	Ruang toilet Siswa	4	Baik
14	Ruang Toilet Guru	1	Baik

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua fasilitas sekolah di MI Daarul Aitam layak digunakan dengan baik.

Tabel 3.8
Data Guru Dan Staf
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Nama Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Evi Agustina, S.Ag Palembang, 9 Agustus 1978	1.Kepala Sekolah 2.Agama/Umum	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
2	Desy Melani, S.Pd.I Palembang, 13 Desember 1982	1.Wakil Kepala Madrasah 2. Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

3	Syarifah Kalsum, S.Pd.I Palembang, 11 November 1964	1.Guru Kelas 2.Pembina Pramuka	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4	Hidayati, S.Pd.I Palembang, 11 Februari 1965	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5	Zawiyah, S.Pd.I Palembang, 18 November 1968	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
6	Ansyori, S.Pd Palembang, 17 Februari 1967	Guru Penjaskes	S.1 Prodi: Penjaskes
7	RA. Zainab, S.Pd Palembang, 4 April 1966	IPA/MTK	S.1 Prodi: Matematika
8	Ronina, S.Pd Palembang, 24 Juni 1967	1.Guru Kelas 2.Pembina Laboratorium	S.1 Prodi: Matematika
9	Nur Azizah, S.IP Palembang, 11 Agustus 1975	Guru Kelas	S.1 Prodi: Ilmu Politik
10	Sulaiman, S.Pd.I Palembang, 9 Juni 1982	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
11	Defi Andriani, SE Bandar, 29 Juli 1978	1.Guru Kelas 2.Pembina TIK	S.1 Prodi: Akuntansi
12	Indrawati, S.Pd Palembang, 17 Maret 1983	Guru Kelas	S.1 Prodi: Bahasa Indonesia
13	Marko Dina Yanti, S.Pd Palembang, 30 Juli 1988	Guru Kelas	S.1 Prodi: Geografi
14	Jilawati, S.Pd.I Kuala Puntian, 12 Juni 1987	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
15	Yurike Pranike, S.Pd Talang Panjang, 10 Maret 1991	Kepala Perpustakaan	S.1 Prodi: Bahasa Indonesia
16	Wiwik Safitri, S.Pd Sungai Pinang, 01 Juli 1991	Kepala TU	S.1 Prodi: Matematika
17	Eni Fitria, S.Pd	Guru Kelas	S.1

	Empat Lawang, 21 Maret 1990		Prodi: Bahasa Inggris
18	Andri Asta Tartusi, S.Pd Palembang, 19 Januari 1994	Pjok	S.1 Prodi: Penjaskes
19	Eka Kurnia Sari, S.Pd Palembang, 12 Oktober 1994	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
20	Siti Khodijah S.Pd Palembang, 24 Januari 1995	Staf TU	S.1 Prodi: Psikologi
21	Zulkipli Palembang, 30 Desember 1978	Tenaga Kebersihan	SMP
22	Leny Aprianita Palembang, 17 April 1994	Guru Kelas	SMA
23	M. Zen Palembang, 07 Juli 1976	-	SD

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa guru yang menjadi guru kelas ada 14 orang, 4 orangnya yang sesuai dengan kompetensinya yaitu sebagai guru pgmi, dan guru kelas yang lain kebanyakan dari pendidikan sarjana umum.

I. Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Ketua : Aisyah Ahmad Arief

WK. Ketua : Cik Nung, S.Pd.I

Sekretaris : Desy Melani, S.Pd.I

Bendahara : Indrawati, S.Pd

J. Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Keadaan Gurudan Karyawan

Tabel 3.9
Tahun Pelajaran 2016/2017
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

NO	JENIS PEGAWAI	PNS		NON PNS		JUMLAH	Kualifikasi Pendidikan			
		LK	PR	LK	PR		SMA	D3	S1	S2
1	GURU	-	-	3	17	20	-	-	20	-
2	KARYAWAN	-	-	3	1	4	-	-	4	-
	JUMLAH	-	-	6	18	24	-	-	24	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa guru dan karyawan di MI Daarul Aitam belum PNS tetapi sudah kualifikasi pendidikan S1 seluruhnya.

2. Keadaan Siswa

Tabel 3.10
Tahun Pelajaran 2016/2017
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	I	54	50	104
2	II	56	38	94
3	III	48	47	95
4	IV	37	50	87
5	V	40	34	74
6	VI	46	48	94
	JUMLAH	283	267	550

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa di kelas 1 lebih mendominasi yaitu 104 orang dan terendah pada siswa kelas V yaitu 74 orang.

3. Tingkat Kelulusan Siswa

Tabel 3.11
Tahun Pelajaran 2012/2013 S.D 2014/2015
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

NO	TAHUNAJARAN	PESERTA UJIAN	% LULUS	TIDAK LULUS
1	2011/2012	54	100%	-
2	2012/2013	48	100%	-
3	2013/2014	72	100%	-
4	2014/2015	53	100%	-
5	2015/2016	76	100%	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kelulusan siswa/siswi dari tahun 2011/2012 - 2015/2016 mengalami hasil yang sangat baik karena siswa/siswinya lulus 100%.

K. Kegiatan keagamaan/Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq)

Program ini menjadi unggulan bagi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, kegiatan yang dikemas dalam nuansa keagamaan, dilaksanakan secara kontinu dan terjadwal secara permanen serta sistematis. Program ini berupa kegiatan pembiasaan dan ketrampilan keagamaan, yaitu: kegiatan sholat Dhuha dan dzuhur berjamaah, dan hafalan juz 'amma yang dilaksanakan setiap hari.

Adapun kegiatan khususnya adalah Tahfizh setiap Sabtu mulai 14.00 s.d 15.30 WIB. Dengan materi kegiatan meliputi: Sholat Dhuha berjamaah, pembacaan surah Yaasiin dan Asma'ul Husnah, dan pembinaan ahklaqul karimah berupa taushiah.

Tujuan program:

1. Penanam nilai-nilai religi sebagai karakteristik Madrasah
2. Pembinaan kemampuan keagamaan khususnya pada praktik ibadah
3. Membiasakan kedisiplinan waktu melalui pelaksanaan sholat
4. Pembinaan akhlaq alkarimah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ)

1. Deskripsi Proses Validasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi instrumen penelitian, validasi digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrumen yang divalidasi diantaranya

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini divalidasi dengan membuat lembar validasi, kemudian RPP dikonsultasikan ke validator untuk mendapatkan saran. Kemudian peneliti merevisi RPP tersebut berdasarkan saran yang telah diberikan oleh validator. Validator yang terlibat dalam validasi ini adalah 3 orang. 2 orang dosen UIN Raden Fatah Palembang (Bapak Dini Afriansyah M.Pd.I dan Ibu Ummi Hiras Habisukan M.Kes) dan 1 orang guru mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang (Ibu Indrawati S.Pd).

Tabel 4.1
Saran dari Validator untuk RPP

No	Nama Validator	Saran
1	Dini Afriansyah M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none">- Rpp perjelas setiap pertemuan tidak boleh sama- Munculkan metode <i>learning start with a question</i> (LSQ)- Perbaiki sesuai saran- ACC Revisi

- | | | |
|---|-----------------------------|--|
| 2 | Indrawati S.Pd | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki format Rpp - Lebih tonjolkan metode pada kelas eksperimen - Rpp sudah siap digunakan - ACC |
| 3 | Umami Hiras Habisukan M.Kes | <ul style="list-style-type: none"> - Teliti lagi dalam penulisan - RPP siap digunakan - ACC |

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa sangatlah penting dalam melakukan validasi Rpp kepada yang ahli di bidangnya selain menjadikan rpp peneliti benar dan baik juga memberikan ilmu tambahan bagi kita untuk membuat rpp.

b. Soal *Posttest*

Soal *posttest* dalam penelitian ini divalidasikan dengan membuat lembar validasi, kemudian soal dikonsultasikan kepada validator untuk mendapatkan saran. Lalu peneliti merevisi soal yang sudah di konsultasikan kepada validator. Validator yang terlibat ini ada 3 orang seperti validator di rpp tadi. Terdiri dari 2 dosen (Bapak Dini Afriansyah M.Pd.I dan Ibu Umami Hiras Habisukan M.Kes) dan 1 guru mata pelajaran IPA (Ibu Indrawati S.Pd.I).

Tabel 4.2
Saran dari Validator untuk Soal

No	Nama Validator	Saran
1	Dini Afriansyah M.Pd.I	- Perbaiki soal yang dilingkari dengan soal

- yang tidak dilingkari seimbang
- ACC
- 2 Indrawati S.Pd
- Soal lebih di perjelas lagi
 - Soal sudah sesuai dengan tingkatnya dan materi
 - ACC
- 3 Umami Hiras Habisukan M.Kes
- Banyak butir soal yang tidak sesuai dengan aspek kognitif
 - Banyak butir soal yang ambigu
 - Lembar evaluasi sudah di revisi dan siap digunakan untuk penelitian
 - ACC

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa sangatlah penting dalam melakukan validasi soal kepada yang ahli di bidangnya selain menjadikan soal sesuai dengan tingkat kesulitannya juga memberikan ilmu bagi peneliti bagaimana cara membuat soal yang baik dan benar.

2. Deskripsi Proses Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di MI Daarul Aitam yang berlokasi di Jl. Jaya Indah Lr. Rukun II Seberang Ulu II Palembang, di mulai dari tanggal 25 November 2017 sampai 29 November 2017. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Posttest Only Control Design*, kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu tahap

perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Praktik penelitian dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit pertatap muka.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai pada hari Rabu tanggal 22 November 2017, pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk mengambil penelitian di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Dari konsultasi itu peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Pada tanggal 23 November 2017 peneliti dengan berkonsultasi kepada guru mata pelajaran IPA di kelas IV yaitu Ibu Indrawati, S.Pd. Dari hasil konsultasi, peneliti di izinkan melakukan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (IVA) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (IVB). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi tentang Sifat benda dan Kegunaannya dan soal *posttest*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian dilakukan masing-masing sebanyak tiga kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen yang di ajarkan dengan menggunakan metode *Learning Start with A Question* (LSQ) sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan mengumpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 30 November 2017.

3. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Eksperimen

a. Deskripsi Pertemuan Pertama Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Start with A Question* (LSQ) pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 November 2017 dengan materi Sifat benda dan Kegunaannya. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode *Learning Start with A Question* (LSQ), peneliti mengulas pembelajaran sebelumnya. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Waalaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang Sifat dan Kegunaannya. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa mengenai benda-benda disekitar siswa dan menunjukkan gambar benda-benda.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Peneliti menggunakan metode *learning start with a*

question (lsq). Langkah pertama, peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok. Langkah kedua peneliti membagikan lembaran materi ke masing-masing kelompok. Ketiga, siswa diminta untuk membaca materi dan membuat jawaban dari materi yang belum dipahami bersama kelompok. Lalu pertanyaan tadi dikumpulkan dan guru memulai pembelajaran dari pertanyaan yang diberikan oleh siswa tadi.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, peneliti meminta siswa membaca materi sifat dan kegunaannya beserta contohnya dan menggaris bawahi bagian yang belum di mengerti di rumah, kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua Pada Kelas eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 November 2017 di kelas IVA di MI Daarul Palembang. Pada pertemuan kedua peneliti mengajarkan materi tentang Sifat dan Kegunaannya. Dipertemuan kedua ini menggunakan metode *Learning Start with A Question* (LSQ) lagi.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa membuat kelompok dan membagikan lembar materi Sifat dan Kegunaannya beserta contohnya. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa mengenai Sifat dan

Kegunaannya serta menunjukkan gambar tentang benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Learning Start with A Question* (LSQ) dengan RPP. Pada kali ini siswa terlihat antusias dalam belajar. Langkah pertama, peneliti menggunakan metode *Learning Start with A Question* (LSQ) dengan membuat beberapa kelompok siswa dan membagikan lembar materi tentang Sifat dan Kegunaannya beserta contohnya. Langkah kedua, peneliti meminta siswa membaca dan membuat pertanyaan dari materi yang sudah dibagikan. Selanjutnya langkah ketiga siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaannya tadi dan peneliti mengajarkan materi dengan dimulai dari pertanyaan-pertanyaan dari siswa.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, peneliti meminta siswa membaca dan menggaris bawahi bagian yang belum dimengerti, kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga Pada Kelas eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 November 2017 di MI Daarul Aitam Palembang. Pada pertemuan ketiga ini peneliti masih menggunakan metode *Learning Start with A Question* (LSQ). Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan

mengabsen siswa. Setelah membaca doa bersama, peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang Sifat dan Kegunaannya serta contohnya. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa dan menunjukkan gambar mengenai Sifat dan kegunaannya serta contohnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilakukan seperti yang ada di RPP. Peneliti mengulas kembali pelajaran sebelumnya dan mengajak siswa bertanya jawab tentang materi sifat dan kegunaannya beserta contohnya. Dan Peneliti memberikan soal *posttest* berupa 40 soal pilihan ganda guna untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan. Setelah selesai siswa memberikan hasil belajarnya kepada peneliti. Selanjutnya, peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi Sifat dan kegunaannya serta contohnya. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan baik maka siswa tersebut mendapatkan tepuk tangan dari semua siswa

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, peneliti meminta siswa membaca dan menggaris bawahi bagian yang belum di mengerti, kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

4. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Kontrol

a. Deskripsi Pertemuan Pertama Pada Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 november 2017 dengan

materi Sifat benda dan Kegunaannya. Pada pertemuan pertama peneliti mengajarkan materi tentang Sifat dan Kegunaannya. Di pertemuan ini menggunakan metode konvensional.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa membagikan lembar materi Sifat dan Kegunaannya. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa mengenai Sifat dan Kegunaannya serta menunjukkan gambar tentang benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang sifat benda dan kegunaannya. Peneliti bertanya jawab dengan siswa, bagi siswa yang menjawab dengan baik dan benar maka diberi tepuk tangan oleh semua siswa. Kemudian peneliti memperkuat lagi penjelasannya mengenai materi sifat benda dan kegunaannya. Peneliti juga meminta siswa menyimpulkan materi dan peneliti menyimpulkan mengenai materi tentang sifat benda dan kegunaannya.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup

b. Deskripsi Pertemuan Kedua Pada Kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 november 2017 di kelas VIB MI Daarul Aitam Palembang. Pada pertemuan kedua peneliti mengajarkan materi tentang Sifat dan Kegunaannya beserta contohnya. Dipertemuan kedua ini menggunakan metode konvensional lagi.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam bu”, Setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa membagikan lembar materi Sifat dan Kegunaannya Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa mengenai Sifat dan Kegunaannya serta menunjukkan gambar tentang benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang sifat benda dan kegunaannya beserta contohnya. Peneliti bertanya jawab dengan siswa, bagi siswa yang menjawab dengan baik dan benar maka diberi tepuk tangan oleh semua siswa. Kemudian peneliti memperkuat lagi penjelasannya mengenai materi sifat benda dan kegunaannya beserta contohnya.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga Pada Kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 29 November 2017 di MI Daarul Aitam Palembang. Pada pertemuan keempat ini menggunakan materi tentang Sifat dan kegunaannya beserta contohnya. dipertemuan keempat ini peneliti masih menggunakan konvensional.

1) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah membaca doa bersama.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pertama peneliti mengulas kembali pembelajaran sebelumnya. lalu Peneliti membagikan soal *posttest* berupa 40 soal pilihan ganda guna untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan. Setelah selesai siswa memberikan hasil belajarnya kepada peneliti. Selanjutnya, peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi Sifat dan kegunaannya serta contohnya. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan baik maka siswa tersebut mendapatkan tepuk tangan dari semua siswa

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, peneliti meminta siswa mempelajari materi yang akan datang, kemudian menutup pembelajaran dengan hamdallah, dan berdoa bersama dan juga mengucapkan salam penutup.

B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode *Learning Start with A Question* (LSQ)

Hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode *Learning Start with A Question* (LSQ)) mata pelajaran IPA maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

Dari data hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode *Learning Start with A Question* (LSQ)

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen di Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Setelah Menggunakan Metode *Learning Start with a question* (LSQ) Pada Mata Pelajaran IPA

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	7
2	95	7
3	90	8
4	85	5
5	80	1
6	75	2
7	70	2
Jumlah		N = 32

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (IVA) untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
98-101	7	99,5	+2	14	4	28
94-97	7	95,5	+1	7	1	7
90-93	8	91,5 (M)	0	0	0	0
86-89	0	87,5	-1	0	1	0
82-85	5	83,5	-2	-10	4	20
78-81	1	79,5	-3	-3	9	9
74-77	2	75,5	-4	-8	16	32
70-73	2	71,5	-5	-10	25	50
Jumlah	N= 32			$\Sigma fx' = (-10)$		$\Sigma fx'^2 = 146$

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fx' = (-10)$, $\Sigma fx'^2 = 146$ dan $N = 32$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar eksperimen).

a. Mencari Mean Variabel X

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right) \\
 &= 91,5 + 4 \left(\frac{-10}{32} \right) \\
 &= 91,5 + 4 \times (-0,3125) \\
 &= 91,5 + (-1,25) \\
 &= 90,25 \text{ dibulatkan menjadi } 90
 \end{aligned}$$

b. Menentukan Standar Deviasi Variabel X:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = 4 \sqrt{\frac{146}{32} - \left(\frac{-10}{32}\right)^2} \\
 &= 4 \sqrt{4,56 - (-0,31)^2} = 4 \sqrt{4,56 - 0,096} \\
 &= 4 \sqrt{4,464} \\
 &= 4 \times (2,113) \\
 &= 8,452 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

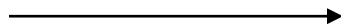
c. Mengelompokkan Hasil Belajar Siswa kedalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$M + 1$ SD keatas	= Tinggi
$M - 1$ SD s/d $M + 1$ SD	= Sedang
$M - 1$ SD dibawah	= Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$90 + 1$ (9) = 99 ke atas	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode <i>Learning Start with a Question</i> (LSQ) kelompok eksperimen) dikategori nilai tinggi
81 s/d 99	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode <i>Learning Start with a Question</i> (LSQ) kelompok eksperimen) dikategori nilai sedang

90 - 1 (9) = 81 ke bawah



perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) kelompok eksperimen) dikategori nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas , jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Presentase Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dengan menggunakan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) Kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Sifat benda dan kegunaannya	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	7	21,875 %
2	Sedang	20	62,5 %
3	Rendah	5	15,625 %
Jumlah		N = 32	100 %

Dari tabel di atas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas IVA yang menggunakan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) dengan kategori nilai tinggi ada 7 orang siswa (21,875 %), nilai sedang ada 20 orang siswa (62,5 %), dan nilai rendah ada 5 orang siswa (15,625 %).

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (IVB) dengan tidak menggunakan metode *Learning Start with a Question* (LSQ)

Hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang menggunakan metode konvensional) pada mata pelajaran IPA maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

Dari data hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol
di Kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Setelah
menggunakan metode konvensional Pada Mata Pelajaran IPA

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	1
2	95	2
3	90	2
4	85	2
5	80	4
6	75	4
7	70	5
8	65	4
9	60	6
10	55	2
Jumlah		N = 32

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Interval Nilai	F	Y	y'	fy'	y' ²	fy' ²
97-102	1	99,5	+5	5	25	25
91-96	2	93,5	+4	8	16	32

85-90	4	87,5	+3	12	9	36
79-84	4	81,5	+2	8	4	16
73-78	4	75,5	+1	4	1	4
67-72	5	69,5(M)	0	0	0	0
61-66	4	63,5	-1	-4	1	4
55-60	8	57,5	-2	-16	2	16
Jumlah	N= 32			$\Sigma fy'=17$		$\Sigma fy'^2=133$

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fy' = 17$, $\Sigma fy'^2 = 133$ dan $N = 32$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel Y (hasil belajar kontrol).

b. Mencari Mean Variabel Y

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right) \\
 &= 69,5 + 6 \left(\frac{-35}{32} \right) \\
 &= 69,5 + 6 \times (0,53125) \\
 &= 87,5 + (3,1875) \\
 &= 72,69 \text{ dibulatkan menjadi } 73
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Standar Deviasi Variabel Y:

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= i \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right)^2} = 6 \sqrt{\frac{173}{32} - \left(\frac{-35}{32} \right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{5,41 - (-1,09)^2} = 6 \sqrt{5,41 - (1,1881)} \\
 &= 6 \sqrt{4,2219} \\
 &= 6 \times 1,96825 \\
 &= 11,81 \text{ dibulatkan menjadi } 12
 \end{aligned}$$

- d. Mengelompokkan Hasil Belajar Siswa kedalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$M + 1 \text{ SD keatas}$	$= \text{Tinggi}$
$M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}$	$= \text{Sedang}$
$M - 1 \text{ SD kebawah}$	$= \text{Rendah}$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$73 + 1 (12) = 85 \text{ ke atas}$	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai tinggi
$61 \text{ s/d } 85$	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai sedang
$73 - 1(12) = 61 \text{ ke bawah}$	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan menggunakan metode konvensional Kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Materi Mengenai Sifat benda dan kegunaannya	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
----	---	-----------	---

1	Tinggi	7	22%
2	Sedang	17	53 %
3	Rendah	8	25%
Jumlah		N = 32	100 %

Dari tabel di atas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) dengan kategori nilai tinggi ada 7 orang siswa (22%), nilai sedang ada 17 orang siswa (53%), dan nilai rendah ada 8 orang siswa (25%).

Dari data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode *learning start with a question* (lsq)) dan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode *learning start with a question* (lsq)) diatas, dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean yang diperoleh kelas eksperimen adalah 90 sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 73.

C. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) dan Hasil Belajar Siswa yang Tidak menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Uji Hipotesis (Uji “T”)

Berikut ini hipotesis yang akan di uji kebenarannya menggunakan rumus uji “T” atau test “T” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) dan hasil

belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

2. Uji “T” *Post-Test* Kelas Eksperimen

Data *posttest* diambil untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi materi pembelajaran. Soal *posttest* ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah materi pembelajaran disampaikan kepada siswa. Berikut adalah hasil *post-test* siswa kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Tabel 4.9
Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen (IVA)
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

NO	NAMA SISWA	POST TEST
1	Afdal Riddik	100
2	Amelia	90
3	Daffa Dwi Laksamana	75
4	Deka Mulyani	90
5	Dona Anggun Maharani	80
6	Fitri Salwa	85
7	Jihan Jingga Syakira	95
8	Khanza Lickhan	100

9	Keila Murfatin	85
10	Maharani	85
11	M. Aji Pratama	85
12	M. Ardiansyah	75
13	M. Fakhri Hamid	100
14	M. Fikri Dutra Pratama	90
15	M. Hikbal	85
16	M. Husin	95
17	M. Jepri	90
18	M. Riduan	100
19	M. Raihan	90
20	Nazwa Ahsyallah	90
21	Raditia	100
22	Rani	90
23	Ranti Adelia	95
24	Reno Tri Winarti	95
25	Ratno Wiyendri	95
26	Saffar Jauhari	90
27	Saira Jaya	70
28	Sarah Anjani	70
29	Salsabila	95
30	Silvia Riani	100
31	Siti Khansa	95
32	Reena Rofifah	100

Data mentah *posttest* siswa kelas eksperimen (IV A)

100 90 75 90 80 85 95 100
85 85 85 75 100 90 85 95
90 100 90 90 100 90 95 95

95 90 70 70 95 100 95 100

Data mentah *posttest* dari nilai rendah ke nilai tinggi

70 70 75 75 80 85 85 85

85 85 90 90 90 90 90 90

90 90 95 95 95 95 95 95

95 100 100 100 100 100 100 100

Dari data mentah *posttest* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya menentukan:

a. Menentukan *range* (R) = $H - L + 1$

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 70 + 1 = 31$$

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

$$= 1 + 3,33 \log 32$$

$$= 1 + 3,33 \times 2$$

$$= 1 + 6,66$$

$$= 7,66 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{K} = \frac{31}{8} = 3,875 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Jadi, interval kelasnya adalah 4 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 8. Dari data *posttest* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	x'	x' ²	fx'	fx' ²
98-101	7	99,5	+2	4	14	28
94-97	7	95,5	+1	1	7	7
90-93	8	91,5 (M)	0	0	0	0
86-89	0	87,5	-1	1	0	0
82-85	5	83,5	-2	4	-10	20
78-81	1	79,5	-3	9	-3	9
74-77	2	75,5	-4	16	-8	32
70-73	2	71,5	-5	25	-10	50
Jumlah	N= 32				$\Sigma fx' = (-10)$	$\Sigma fx'^2 = 146$

Dari tabel nilai *posttest* siswa kelas kontrol diatas pada materi sifat dan kegunaannya, yaitu:

$$\Sigma fx' = (-10) \quad i = 4 \quad N = 32 \quad \Sigma fx'^2 = 146 \quad M' = 91,5$$

c. Menentukan Mean atau nilai rata-rata dari Mean Variabel I:

$$\begin{aligned} M_1 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right) \\ &= 91,5 + 4 \left(\frac{-10}{32} \right) \\ &= 91,5 + 4 \times (-0,3125) \\ &= 91,5 + (-1,25) \\ &= 90,25 \end{aligned}$$

d. Menentukan Standar Deviasi Variabel X:

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = 4 \sqrt{\frac{146}{32} - \left(\frac{-10}{32}\right)^2} \\
 &= 4 \sqrt{4,56 - (-0,31)^2} = 4 \sqrt{4,56 - 0,096} \\
 &= 4 \sqrt{4,464} \\
 &= 4 \times (2,113) \\
 &= 8,452
 \end{aligned}$$

e. Mencari *Standar Error Mean* Variabel I:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{8,452}{\sqrt{32-1}} = \frac{8,452}{\sqrt{31}} = \frac{8,452}{5,568} = 1,518$$

3. Uji “T” *Post-Test* Kelas Kontrol

Data *posttest* diambil untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi materi pembelajaran. Soal *posttest* ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah materi pembelajaran disampaikan kepada siswa. Berikut adalah hasil post-test siswa kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Tabel 4.11
Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol (IVB)
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

NO	NAMA SISWA	POST TEST
1	Abu Bakar	60
2	Adelia Fitra	60
3	Ahmad Kori Al-Yaman	70
4	Aisyah Nadia	55
5	Alwi Haddar	90
6	Anisa Putri Aulia	70
7	Ayu Fadila	65

8	Chantika Ananda	60
9	Dankas	70
10	Fani Oktavia	65
11	Gustiana Budiman	60
12	Maulina Suhesti	80
13	M. Alfian	65
14	M.Amin	85
15	M. Arif	75
16	M. Fahri Ardiansyah	90
17	M. Fakhri	65
18	M. Fareal	70
19	M.Febrian	55
20	M.Rakha Athilla	75
21	M.Raffy Pasha	70
22	Nadira Putri Aulia	60
23	Nuren Natasya	75
24	Ny. Ria Marlina Sari	80
25	Razid	85
26	Revalina	95
27	Riska Aprilia	95
28	Sahira	80
29	Vaxal Aji	60
30	Zahra Nur Najwa	80
31	Zahwa Ulaya	100
32	Nadi Aura Ningrat	75

Data mentah *posttest* siswa kelas kontrol

60 60 70 55 90 70 65 60
70 65 60 80 65 85 75 90

65 70 55 75 70 60 75 80

85 95 95 80 60 80 100 75

Data mentah *posttest* dari nilai rendah ke nilai tinggi

55 55 60 60 60 60 60 60

65 65 65 65 70 70 70 70

70 75 75 75 75 80 80 80

80 85 85 90 90 95 95 100

Dari data mentah *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya menentukan :

a. Menentukan *range* $(R) = H - L + 1$

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$R = H - L + 1$

$R = 100 - 55 + 1 = 46$

$K = 1 + 3,33 \log N$

$= 1 + 3,33 \log 32$

$= 1 + 3,33 \times 2$

$= 1 + 6,66$

$= 7,66$ dibulatkan menjadi 8

b. Menentukan interval kelas

$I = \frac{R}{K} = \frac{46}{8} = 5,75$ dibulatkan menjadi 6

Jadi, interval kelasnya adalah 6 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 8. Dari data *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	Y	y'	y'²	fy'	fy'²
97-102	1	99,5	+5	25	5	25
91-96	2	93,5	+4	16	8	32
85-90	4	87,5	+3	9	12	36
79-84	4	81,5	+2	2	8	16
73-78	4	75,5	+1	1	4	4
67-72	5	69,5(M)	0	0	0	0
61-66	4	63,5	-1	1	-4	4
55-60	8	57,5	-2	4	-16	16
Jumlah	N= 32				$\Sigma fy' = 17$	$\Sigma fy'^2 = 133$

Dari tabel nilai *posttest* siswa kelas kontrol diatas pada materi mengenal badan tumbuhan, yaitu:

$$\Sigma fy' = 17 \quad i = 6 \quad N = 32 \quad \Sigma fy'^2 = 133 \quad M' = 69,5$$

c. Menentukan Mean atau nilai rata-rata dari Mean Variabel II:

$$\begin{aligned} M_2 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right) \\ &= 69,5 + 6 \left(\frac{-35}{32} \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 69,5 + 6 \times (0,53125) \\
&= 69,5 + (3,1875) \\
&= 72,69
\end{aligned}$$

d. Menentukan Standar Deviasi Variabel Y:

$$\begin{aligned}
SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum f y^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2} = 6 \sqrt{\frac{173}{32} - \left(\frac{-35}{32}\right)^2} \\
&= 6 \sqrt{5,41 - (-1,09)^2} = 6 \sqrt{5,41 - (1,1881)} \\
&= 6 \sqrt{4,2219} \\
&= 6 \times 1,96825 \\
&= 11,81
\end{aligned}$$

e. Mencari *Standar Error Mean* Variabel II:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{12,36}{\sqrt{32-1}} = \frac{12,36}{\sqrt{31}} = \frac{12,36}{5,568} = 2,12$$

f. Mencari *Standar Error Perbedaan mean* Variabel I dan Mean Variabel II,

dengan rumus :

$$\begin{aligned}
SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} = \sqrt{(1,518)^2 + (2,2198)^2} \\
&= \sqrt{2,304 + 4,928} = \sqrt{7,232}
\end{aligned}$$

$$SE_{M1-M2} = 2,61$$

g. Mencari “t” atau “t₀”

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} = \frac{90,25 - 80,96}{2,689} = \frac{9,29}{2,689}$$

$$t_0 = 6,73$$

h. Memberikan interpretasi terhadap “t₀”

Df atau db = $(N1 + N2 - 2) = 31 + 31 - 2 = 60$ (Konsultasi Tabel Nilai “t”). Dengan df sebesar 60 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5%, $t_t = 2.00$

Pada taraf signifikansi 1%, $t_t = 2.66$

Karena “t” yang kita peroleh dalam perhitungan (yaitu $t_o = 3,46$) adalah lebih besar daripada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%), dengan rincian:

$$2,00 < 3,46 > 2,66$$

i. Menarik Kesimpulan

Hasil belajar siswa kelas IVA (kelas eksperimen) yang menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) yaitu memperoleh nilai rata-rata 90, tergolong tinggi ada 7 orang siswa dengan presentase 21,875%, tergolong sedang ada 20 orang siswa dengan presentase 62,5%, dan tergolong rendah ada 5 orang siswa dengan presentase 15,625%.

Sedangkan hasil belajar siswa kelas IVB (kelas kontrol) yang tidak menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) yaitu memperoleh nilai rata-rata 73 tergolong tinggi ada 7 orang siswa dengan presentase 22%, tergolong sedang ada 17 orang siswa dengan presentase 53%, dan tergolong rendah ada 8 orang siswa dengan presentase 25%. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil *posttest*.

Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_o) yang menyatakan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan metode *learning start with a question* (lsq) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di

Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang tidak diterima/ditolak, dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) dan hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) kelas IV pada mata pelajaran IPA materi Sifat benda dan kegunaannya di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) mendapatkan mean sebesar 91 sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 7 orang siswa (21,875%), skor sedang 20 orang siswa (62,5%), dan skor rendah 5 orang siswa (15, 625%).
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *learning start with a question* (lsq) mendapatkan mean sebesar 73 tergolong tinggi ada 7 orang siswa dengan presentase 22%, tergolong sedang ada 17 orang siswa dengan presentase 53%, dan tergolong rendah ada 8 orang siswa dengan presentase 25%.
3. Terdapat pengaruh penggunaan metode *learning start with a question* (lsq) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang, hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji t yaitu : Perhitungan ($t_o = 6,73$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel Nilai t ($t_{ts} 5\% = 2,00$ dan $t_{ts} 1\% = 2,66$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar pada t_t yaitu $2,00 < 6,73 > 2,66$

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus bahan uraian penutup skripsi ini sebagai berikut:

Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai penggunaan Metode Learning Start with A Question (LSQ) terhadap hasil belajar siswa.

Praktis

Bagi guru

Untuk para guru diharapkan dapat menggunakan metode Learning Start with A Question (LSQ) untuk memperlancar proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Bagi sekolah

Metode Learning Start with A Question (LSQ) ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan demi meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan aspek hasil belajar siswa.

Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus pengetahuan dalam mengetahui penggunaan Metode Learning Start with A Question (LSQ) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Madrasah : MI Daarul Aitam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Sifat bahan dan Kegunaannya

Kelas/Semester : IV B / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

6. Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya

Kompetensi Dasar

6.3 Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya

Indikator

1. Memahami kesesuaian sifat bahan dengan kegunaannya
2. Mengenal sifat berbagai bahan dan menentukan kegunaannya berdasarkan sifatnya
3. Mengenal berbagai bahan dasar untuk alat rumah tangga

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami kesesuaian sifat bahan dengan kegunaannya
2. Siswa dapat mengenal sifat berbagai bahan dan menentukan kegunaannya berdasarkan sifatnya
3. Siswa dapat mengenal berbagai bahan dasar untuk alat rumah tangga

Materi Pembelajaran

(Terlampir)

Metode pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab dan resitasi (Penugasan)

Sumber Pembelajaran

Buku Sains SD kelas IV

Langkah- langkah Pembelajaran

Petemuan Pertama (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru	10 menit
	Guru menanyakan keadaan siswa	Siswa menjawab keadaanya dengan baik	
	Guru mengajak siswa melafazkan basmallah	Siswa mentaati perintah guru dengan melafzkan basmallah	
	Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa	Siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil saat absen	

Apersepsi	Guru memperlihatkan gambar agar menarik perhatian siswa (gambar benda-benda yang berkaitan dengan materi sifat bahan dan kegunaannya)	siswa memperhatikan dengan seksama gambar yang diperlihatkan oleh guru	
Motivasi	Guru memberikan pertanyaan untuk menarik perhatian siswa, memberikan acuan menghubungkan materi yang akan dipelajari. “ anak-anak apa saja benda yang ada disekitar kita?” Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang	6. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan menjawab " plastik, logam, kayu dan karet" 7. Siswa mendengarkan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi yang akan dibahas	

	<p>harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>		
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru menjelaskan materi tentang sifat benda dan kegunaannya</p> <p><i>Predict</i></p> <p>Guru bertanya kepada siswa tentang masalah sifat benda dan kegunaannya " bagaimana sifat benda logam, kayu, plastik, dan karet?"</p> <p><i>Observe</i></p> <p>Guru meminta siswa menuliskan beberapa sifat dari benda logam, kayu, plastik dan karet di papan tulis</p> <p>Elaborasi</p>	<p>Siswa memperhatikan guru</p> <p>Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>Siswa menuliskan sifat-sifat dari benda logam, kayu, plastik dan karet di papan tulis</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>Siswa mengoreksi</p>	50 Menit

	<p><i>Explain</i></p> <p>Guru meminta siswa untuk mengoreksi sama-sama jawabannya</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru memeriksa jawaban siswa</p>	<p>jawaban bersama guru</p>	
Penutup	<p>Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan tadi</p> <p>Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Guru mengajak siswa</p>	<p>Siswa menyampaikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mereka pahami</p> <p>Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Siswa bersama-sama</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Guru mengucapkan salam.</p>	<p>menutup pelajaran dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Siswa menjawab salam guru</p>	
--	--	---	--

Petemuan Kedua (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>Guru mengucapkan salam</p> <p>Guru menanyakan keadaan siswa</p> <p>Guru mengajak siswa melafazkan basmallah</p> <p>Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa</p>	<p>Siswa menjawab salam guru</p> <p>Siswa menjawab keadaanya dengan baik</p> <p>Siswa mentaati perintah guru dengan melafzkan basmallah</p> <p>Siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil saat absen</p>	10 menit
Apersepsi	<p>Guru memperlihatkan contoh-contoh dari benda yang bersifat logam,</p>	<p>5. siswa memperhatikan dengan seksama gambar yang</p>	

<p>Motivasi</p>	<p>plastik, kayu dan karet</p> <p>Guru memberikan pertanyaan untuk menarik perhatian siswa, memberikan acuan menghubungkan materi yang akan dipelajari.</p> <p>“ anak-anak apa saja contoh dari benda yang berasal dari plastik ?</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>	<p>diperlihatkan oleh guru</p> <p>6. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan menjawab “ wadah air minum, jas hujan, botol air mineral, kantong kresek dll”</p> <p>7. Siswa mendengarkan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>	
<p>Inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru menjelaskan materi tentang contoh-contoh dari benda yang berasal dari</p>	<p>Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru</p>	<p>50 Menit</p>

	<p>plastik, kayu, logam dan karet</p> <p>Predict</p> <p>Guru bertanya kepada siswa apa saja contoh-contoh benda yang berasal dari kayu, logam, plastik dan karet</p> <p>Observe</p> <p>Guru meminta siswa menuliskan beberapa contoh dari benda logam, kayu, plastik dan karet di papan tulis</p> <p>Elaborasi</p> <p>Explain</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengoreksi sama-sama jawabannya</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru memeriksa jawaban siswa</p>	<p>Siswa menanggapi pertanyaan dari guru dengan menjawab</p> <p>Siswa menuliskan beberapa contoh dari benda logam, kayu, plastik dan karet di papan tulis</p> <p>Siswa mengoreksi jawaban bersama-sama</p> <p>Siswa memperhatikan guru</p>	
--	--	--	--

<p>Penutup</p>	<p>Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan tadi</p> <p>Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Guru mengajak siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Guru mengucapkan salam.</p>	<p>Siswa menyampaikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mereka pahami</p> <p>Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Siswa menjawab salam guru</p>	<p>10 Menit</p>
-----------------------	--	---	-----------------

Petemuan Ketiga (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>Guru mengucapkan salam</p> <p>Guru menanyakan keadaan siswa</p> <p>Guru mengajak siswa melafazkan basmallah</p> <p>Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa</p>	<p>Siswa menjawab salam guru</p> <p>Siswa menjawab keadaanya dengan baik</p> <p>Siswa mentaati perintah guru dengan melafzkan basmallah</p> <p>Siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil saat absen</p>	10 menit
Inti	<p>Guru mengulas kembali materi</p> <p>Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan</p> <p>Guru memberikan soal <i>Postest</i> kepada siswa</p> <p>Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu</p>	<p>Siswa memperhatikan guru</p> <p>Siswa bertanya jawab dengan guru</p> <p>Siswa menerima soal yang dibagikan oleh guru</p> <p>Siswa mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru</p>	50 Menit

	Guru meminta siswa mengumpulkan soal <i>Postest</i>	Siswa mengumpulkan soal yang telah dikerjakan tadi	
Penutup	Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya Guru mengajak siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah Guru mengucapkan salam.	Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi pada pertemuan selanjutnya Siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan melafazkan hamdallah Siswa menjawab salam guru	10 Menit

Penilaian

Jenis/teknik penilaian : Tertulis

Bentuk instrumen dan instrumen

Bentuk instrumen : Soal

Instrumen : Pilihan Ganda

Palembang, November 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Indrawati, S.Pd

Rose Gustiana

Nim: 13270112

Mengetahui,

Kepala MI Daarul Aitam Palembang

Evi Agustina S.Ag

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Madrasah : MI Daarul Aitam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Sifat benda dan Kegunaannya

Kelas/Semester : IVA / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

6. Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya

Kompetensi Dasar

6.3 Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya

Indikator

1. Memahami kesesuaian sifat bahan dengan kegunaannya
2. Mengenal sifat berbagai bahan dan menentukan kegunaannya berdasarkan sifatnya
3. Mengenal berbagai bahan dasar untuk alat rumah tangga

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami kesesuaian sifat bahan dengan kegunaannya
2. Siswa dapat mengenal sifat berbagai bahan dan menentukan kegunaannya berdasarkan sifatnya
3. Siswa dapat mengenal berbagai bahan dasar untuk alat rumah tangga

Materi Pembelajaran

(Terlampir)

Metode pembelajaran

Metode : *Learning Start with a Question* (LSQ) dan resitasi (Penugasan)

Sumber Pembelajaran

Buku Sains SD kelas IV

Langkah- langkah Pembelajaran

Petemuan Pertama (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam Guru menanyakan keadaan siswa Guru mengajak siswa melafazkan basmallah Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa	Siswa menjawab salam guru Siswa menjawab keadaanya dengan baik Siswa mentaati perintah guru dengan melafzkan basmallah Siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil saat absen	10 menit

	<p>harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>		
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru membagi Siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>Guru membagikan lembaran materi ke masing-masing kelompok</p> <p>Guru meminta siswa membaca terlebih dahulu lembaran materi yang telah di bagikan tadi</p> <p><i>Predict</i></p> <p>Guru meminta siswa menandai materi yang belum di pahami dengan cara diberi garis bawah</p> <p>Guru meminta siswa</p>	<p>Siswa telah duduk dan berkumpul bersama kelompoknya</p> <p>Siswa mengambil lembaran materi dari guru</p> <p>Siswa membaca terlebih dahulu lembaran materi yang telah di bagikan tadi</p> <p>Siswa menandai materi yang belum di pahami dengan cara diberi garis bawah</p> <p>Siswa menuliskan 2-3 pertanyaan dari materi</p>	50 Menit

	<p>menuliskan pertanyaan dari materi tadi yang belum jelas di kertas masing-masing setiap kelompok menyiapkan 2-3 pertanyaan</p> <p><i>Observe</i></p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan yang sudah di tulis di kertas tadi</p> <p>Elaborasi</p> <p><i>Explain</i></p> <p>Guru menjawab pertanyaan siswa yang sudah di tulis di kertas</p> <p>Guru mengajarkan materi tentang sifat dan kegunaanya melalui pertanyaan yang telah di tulis siswa</p>	<p>yang belum di pahami di kertas</p> <p>Siswa memperhatikan guru</p> <p>Siswa mengumpulkan pertanyaan yang sudah di tulis di kertas tadi</p> <p>Siswa memperhatikan guru</p>	
--	--	---	--

	<p style="text-align: center;">Konfirmasi</p> <p>Guru mengajarkan materi keseluruhannya</p>		
Penutup	<p>Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan tadi</p> <p>Guru memberikan informasi tentang materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Guru membagikan lembaran materi yang akan dipelajari selanjutnya masing-masing individu</p> <p>Guru meminta siswa</p>	<p>Siswa menyampaikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mereka pahami</p> <p>Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Siswa menerima lembaran materi untuk di pelajari di rumah</p> <p>Siswa bersama-sama menutup pelajaran</p>	10 Menit

	<p>membaca dan mempelajari materi selanjutnya dan menandai bagian yang belum mengerti</p> <p>Guru meminta siswa kembali ke tempat masing-masing</p> <p>Guru mengajak siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Guru mengucapkan salam.</p>	<p>dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Siswa menjawab salam guru</p>	
--	--	---	--

Petemuan Kedua (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	

<p>Pendahuluan</p>	<p>Guru mengucapkan salam</p> <p>Guru menanyakan keadaan siswa</p> <p>Guru mengajak siswa melafazkan basmallah</p> <p>Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa</p>	<p>Siswa menjawab salam guru</p> <p>Siswa menjawab keadaanya dengan bak</p> <p>Siswa mentaati perintah guru dengan melafzkan basmallah</p> <p>Siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil saat absen</p>	<p>10 menit</p>
<p>Apersepsi</p> <p>Motivasi</p>	<p>Guru memperlihatkan gambar agar menarik perhatian siswa (gambar contoh-contoh dari benda yang berasal dari logam, kayu, plastik dan karet)</p> <p>Guru memberikan pertanyaan untuk menarik perhatian siswa, memberikan acuan menghubungkan materi yang akan dipelajari.</p> <p>“ apa saja contoh dari</p>	<p>5. siswa memperhatikan dengan seksama gambar yang diperlihatkan oleh guru</p> <p>6. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan menjawab “tempat air minum, jas hujan, kantong kresek dll.”</p>	

	<p>benda yang berasal dari plastik?</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>	<p>7. Siswa mendengarkan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>	
<p>Inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru meminta siswa untuk membuat 5 kelompok masing-masing 5-6 orang</p> <p>Guru meminta siswa berdiskusi dari hasil mereka membaca dan mempelajari materi yang sudah di bagikan kemarin</p> <p><i>Predict</i></p> <p>Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan 2-3 dari materi yang belum dipahami</p>	<p>Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru</p> <p>Siswa telah duduk dan berkumpul bersama kelompoknya masing-masing</p> <p>Siswa berdiskusi mengenai materi yang mereka pelajari di rumah kemarin</p> <p>Siswa menulis 2-3 dari materi</p>	<p>50 Menit</p>

	<p><i>Observe</i></p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan dari materi yang mereka belum pahami</p> <p>Elaborasi</p> <p><i>Explain</i></p> <p>Guru menjawab pertanyaan siswa yang sudah di tulis di kertas</p> <p>Guru mengajarkan materi tentang sifat dan kegunaanya melalui pertanyaan yang telah di tulis siswa</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru mengajarkan materi keseluruhannya</p>	<p>yang mereka belum pahami</p> <p>Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dari materi yang belum mereka pahami</p> <p>Siswa memperhatikan guru</p>	
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari	Siswa menyampaikan kesimpulan tentang	10 Menit

	<p>kegiatan tersebut</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan tadi</p> <p>Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Guru meminta siswa kembali ke tempat masing-masing</p> <p>Guru mengajak siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Guru mengucapkan salam.</p>	<p>kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mereka pahami</p> <p>Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Siswa kembali ke tempat masing-masing</p> <p>Siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Siswa menjawab salam guru</p>	
--	---	--	--

Petemuan Ketiga (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
----------	--------------------	-------

	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>Guru mengucapkan salam</p> <p>Guru menanyakan keadaan siswa</p> <p>Guru mengajak siswa melafazkan basmallah</p> <p>Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa</p>	<p>Siswa menjawab salam guru</p> <p>Siswa menjawab keadaanya dengan baik</p> <p>Siswa mentaati perintah guru dengan melafzkan basmallah</p> <p>Siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil saat absen</p>	10 menit
Inti	<p>Guru mengulas kembali materi</p> <p>Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan</p> <p>Guru memberikan soal <i>Postest</i> kepada siswa</p> <p>Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu</p> <p>Guru meminta siswa</p>	<p>Siswa memperhatikan guru</p> <p>Siswa bertanya jawab dengan guru</p> <p>Siswa menerima soal yang dibagikan oleh guru</p> <p>Siswa mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru</p> <p>Siswa mengumpulkan soal</p>	50 Menit

	<p>mengumpulkan soal</p> <p><i>Postest</i></p>	<p>yang telah dikerjakan tadi</p>	
Penutup	<p>Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Guru mengajak siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Guru mengucapkan salam.</p>	<p>Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan melafazkan hamdallah</p> <p>Siswa menjawab salam guru</p>	10 Menit

Penilaian

Jenis/teknik penilaian : Tertulis

Bentuk instrumen dan instrumen

Bentuk intrumen : Soal

Instrumen : Pilihan Ganda

Palembang, November 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswi Peneliti

Indrawati, S.Pd

Rose Gustiana

Nim: 13270112

Mengetahui,

Kepala MI Daarul Aitam Palembang

Evi Agustina S.Ag

LEMBAR EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Berikut adalah sifat bahan plastik, *kecuali* ...

a. Transparan c. Tidak mudah pecah

b. Tahan panas d. Relatif ringan

2. Keuntungan menggunakan piring dan gelas dari bahan plastik adalah ...

a. Tahan panas c. Tahan pecah

b. Tembus pandang d. Daya serapnya baik

3. Buku dibuat dari kertas karena memiliki keuntungan dalam hal ...

a. Daya serapnya baik c. Tahan panas

b. Daya kuatnya baik d. Tembus pandang

4. Bahan yang bersifat tembus pandang dan mudah pecah adalah ...

a. Besi c. Kaca

b. Kayu d. Plastik

5. Benda yang ditunjukkan pada gambar di samping mempunyai sifat ...

a. Tembus pandang c. Kokoh dan lentur

b. mudah pecah d. Tidak menyerap air



6. Bahan yang mudah di daur ulang adalah ...

a. Plastik c. karet

b. Kertas d. Kayu

7. Saat kamu berada di dalam mobil, kamu bisa melihat keadaan di luar dengan jelas. Hal ini karena ada salah satu pemanfaatan bahan ...

a. Plastik c. Logam

b. Kaca d. Karet

8. Kelompok benda yang bahan dasarnya berasal dari karet adalah ...

- a. Tempat minum, ban dan balon
- b. Ban, balon dan sandal
- c. Sandal, gelas dan piring
- d. Sandal, balon dan jas hujan

9. Kelompok benda yang bahan dasarnya berasal dari plastik adalah ...

- a. Tempat minum, ban dan balon
- b. Ban, balon dan sandal
- c. Sandal, gelas dan piring
- d. Gayung, tempat minum dan jas hujan

10. Kontruksi bangunan yang bertingkat agar kokoh dan kuat, maka rangkanya menggunakan bahan ...

- a. Aluminium c. Tembaga
- b. Kayu d. Besi dan baja

11. Bahan yang menyerap air dengan baik dibawah ini, *kecuali* ...

- a. Kertas c. Handuk
- b. Kain d. Plastik

12. Kelompok benda yang bahan dasarnya berasal dari kayu adalah ...

- a. Tempat minum, lemari dan meja
- b. Ban, balon dan kursi
- c. Sandal, meja dan piring
- d. Meja, lemari dan kursi

13. Makanan yang di goreng dengan minyak akan tetap renyah bila dibungkus dengan kertas ...

- a. Koran c. Saring
- b. Tissue d. Berlapis aluminium

14. Tas sekolah Ayu berasal dari kain katun, tas sekolah Anto dari bahan kain parasut dan tas Ardana dari bahan plastik. Suatu hari mereka kehujan, tas siapakah yang bukunya paling aman dari air hujan ...

- a. Ayu dan Anto karena tahan air
 - b. Anto dan Ardana karena anti air
 - c. Ardana dan Ayu karena menyerap air
 - d. Anto dan Ayu karena mudah kering
15. Makanan akan cepat matang bila dimasak dengan panci yang berbahan dasar aluminium, kenapa hal tersebut bisa terjadi ...
- a. Cepat menyerap panas
 - b. Tahan terhadap air
 - c. Tidak tahan panas
 - d. Tahan terhadap panas
16. Bahan yang *tidak* cocok untuk membuat pegangan panci adalah.....
- a. Plastik c. Kayu
 - b. Aluminium d. Besi
17. Alas sepatu sering menggunakan bahan karet karena bersifat ...
- a. Lentur dan kuat c. Lentur dan tidak kuat
 - b. Tidak mudah terbakar d. Menyerap air
18. Diantara jenis kertas di bawah ini yang mudah menyerap air adalah ...
- a. Koran c. Tisu
 - b. Hvs d. Minyak
19. Sering kita melihat kabel dilapisi dengan bahan plastik. Mengapa demikian ...
- a. Karena mudah menyerap panas
 - b. Karena tidak mudah menyerap air
 - c. Karena mudah pecah
 - d. Karena mudah menyerap air
20. Bahan yang *tidak* mudah terkena air dan *tidak* mudah pecah adalah ciri-ciri dari bahan.....
- a. Kaca c. Plastik

b. Kayu d. Besi

21. Benda yang bahan dasarnya berasal dari kaca, *kecuali* ...

a. Spion c. Kaca mobil

b. Jas hujan d. Kaca mata

22. Pernyataan yang *benar* di bawah ini adalah.....

a. Plastik untuk membuat jas hujan

b. Kaca untuk membuat kertas

c. Besi untuk membuat tas

d. Kain untuk membuat payung

23. Berikut ini benda yang terbuat dari logam, *kecuali* ...

a. Paku c. Kaca mata

b. Sendok d. Uang logam

24. Lemari, dan meja umumnya berasal dari bahan dasar ...

a. Kayu c. Kaca

b. Besi d. Logam

25. Benda ini sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, tidak tembus pandang dan mudah meleleh kalau dibakar tetapi tidak baik kalau dipakai secara berlebihan karena sulit di daur ulang. Benda apakah ini ...

a. Kertas c. Kaca

b. Besi d. Plastik

26. Benda ini kuat segingga sering di jadikan penyangga tetapi mudah terbakar dan mudah rapuh ketika sering di tempat yang basah. Benda apakah ini ...

a. Kayu c. Kaca

b. Besi d. Logam

27. Benda yang sering digunakan untuk bangunan seperti atap, pintu dan jendela dan penghantar listrik yang *baik* adalah...

a. Kayu c. Kaca

b. Plastik d. Logam

28. Kelompok benda yang bahan dasarnya berasal dari logam adalah ...

a. Tempat minum, besi dan balon

b. Ban, aluminium dan sandal

c. Besi, baja dan aluminium

d. Sandal, baja dan besi

29. Beberapa contoh benda untuk alas kaki yang nyaman, berasal dari bahan dasar apakah ...



yang dijadikan kuat dan lentur

a. Kayu c. Kaca

b. Karet d. Logam

30. Dari gambar dibawah ini yang mana termasuk benda yang berasal dari karet....

a. 1,2 dan 3 c. 2,3 dan 4

b. 3,4 dan 5 d. 1,4 dan 5

31. Aku sangat elastis, kuat tapi meleleh kalau di bakar, bahan dasar apa aku ...

a. Kayu b. Kaca

b. Plastik d. Karet

32. Untuk apa sajakah bahan



yang berasal dari karet, plastik dan logam ...

a. Ban, sandal dan panci c. Panci, sandal dan jas hujan

b. Ban, gelas dan sandal d. Sandal, jas hujan dan panci

33. Dari gambar di bawah ini yang mana bahan yang *cocok* untuk membuat penyangga rumah agar kuat ...

a. Kayu c. Kaca

b. Karet d. Kertas

34. Berserat dan mudah menyerap tapi tidak tahan air contoh benda apakah itu ...

a. Kayu c. Kaca

b. Karet d. Kertas

35. Adelia suka membawa air minum ke sekolah agar tidak kehausan. Wadah air minum yang *cocok* untuk adelia bawah ke sekolah adalah yang berasal dari ...

a. Kaca c. Logam

b. Plastik d. Kayu

b. Kayu, logam dan kertas d. Karet, sampah dan serbuk kayu

36. Suatu hari Andi berolahraga dan berkeringat sangat banyak, agar keringat Andi cepat meresap Andi harus memakai pakaian yang terbuat dari ...

a. Kain c. Plastik

b. Logam d. Kayu

37. Pensil, jendela dan kursi, umumnya menggunakan bahan dasar ...

a. Kayu c. Kaca

b. Karet d. Kertas

38. Pernyataan yang *tidak tepat* di bawah ini, *kecuali*..

a. Plastik untuk membuat jas hujan

b. Kaca untuk membuat kertas

c. Besi untuk membuat tas

d. Kain untuk membuat payung



39. Manakah benda-benda di bawah ini yang mudah menyerap air adalah ...

a. Kain, handuk dan jas hujan c. Kain, handuk dan tisu

b. Jas hujan, kain dan tisu d. Tisu, handuk dan jas hujan

40. Dari gambar di bawah ini urutkan yang mana yang paling banyak sampai paling sedikit menyerap air

a. A, B, C dan D c. C, D, A dan B

b. C, D, B dan A d. B, A, D dan C

Good luck 😊

Kunci jawaban

1. B

2. C

3. A

4. C

5. D

6. B

7. B

8. B

9. D

10. D

11. D

12. D

13. D

14. B

15. A

16. A

17. A

18. C

19. B

20. C

21. B

22. A

23. C

24. A

25. D

26. A

27. D

28. C

29. B

30. B

31. D

32. D

33. A

34. D

35. B

36. A

37. A

38. A

39. C

40. C

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiningsih C.Asri. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Darsono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Bina cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19.
- Depdiknas. 2006. *KTSP: Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Djali dkk. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta Kampus Rawamangun.
- Elhefni. 2014. *Buku Pedoman Penelitian*. Palembang : IAIN Raden Fatah.
- Eny Rahma dan Abdullah Aly. 2009. *Ilmu Alamiah Dasar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Gusti Dwina Rifa. 2016. “ *Pengaruh Model Learning Starts With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Momentum dan Impuls*”. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamalik Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. cet. Ke-2.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model - Model Pembelajaran Aktif – Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Ismail Fajri. 2016. “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”. Palembang : Karya Sukses Mandiri (KSM) Cet-1.
- Jurnal Eko budi susatyo. dkk. 2009. *Penggunaan Model Learning Start With A Question dan Self Regulated Learning pada Pembelajaran Kimia*. Semarang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, Deni. 2016. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. cet.1. Bandung : Alfabeta.

- Meidiana, Resty. 2014. "Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Starts with A Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 15 Bintaro". Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- M.Idris dan Marno. 2009. "Strategi dan Metode Pengajaran". Yogyakarta : Ar-Ruz Media Group.
- Muhibbin syah. 1995. *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya. cet. Ke-2.
- Narbuko Choid. Dkk. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 2012. *Pedoman dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.
- Purwanto, Ngalim. 1994. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. Cet VII.
- Rosalina. 2014. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTS Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014". Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Rukaesih, Maolani. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rusman. 2005. "Pembelajaran Tematik Terpadu". cet .1. Jakarta : Rajawali pers.
- Shihab, M.Quraish. 2011. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Vol.15 Jakarta : Lentera Hati.
- Silberman L. Melvin. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Shobirin Ma'as. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Jakarta: Deepublish.
- Solikhah, Badiatus . 2014. "Efektivitas Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Dilengkapi dengan Media Pocket Book dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Partisipasi Peserta Didik". Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Cet-21. Bandung : Alfabeta
- Sujiono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Tadjab. 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.
- Team Penyusun. 2005. *Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah*. Palembang : IAIN Raden fatah.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 2. ayat 1.
- Widyastantyo Hermawan. 2007. "Penerapan Metode Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA (Sains) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Kebonsari Kabupaten Temanggung," Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Zaini, Hisyam. dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Nomor : B-8029/Un.09/II.I/PP.00.9/11/2017

Palembang, 13 November 2017

Lampiran :
Perihal :

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Daarul Aitam Palembang

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

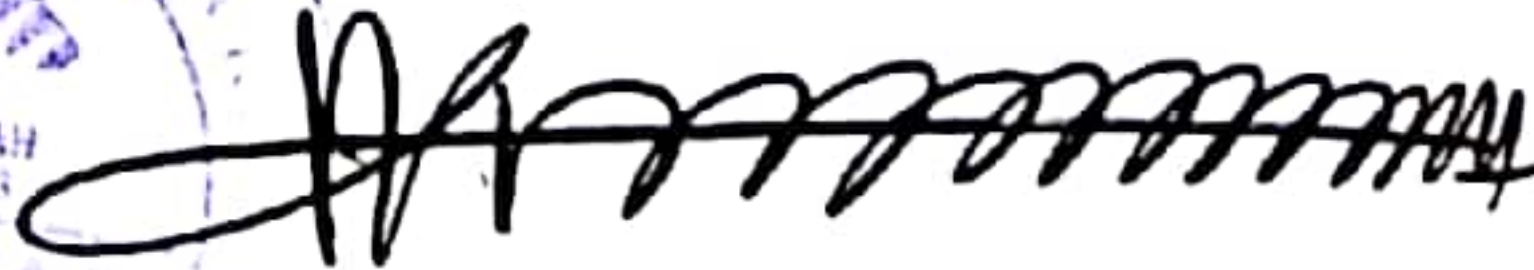

Nama : Rose Gustiana
NIM : 13270112
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Ahmad Yani Lr. Prama RT/RW : 04/05 No. 1587 Kel. 8 Ulu Kec. Seberang Ulu I Palembang.
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A question (LSQ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



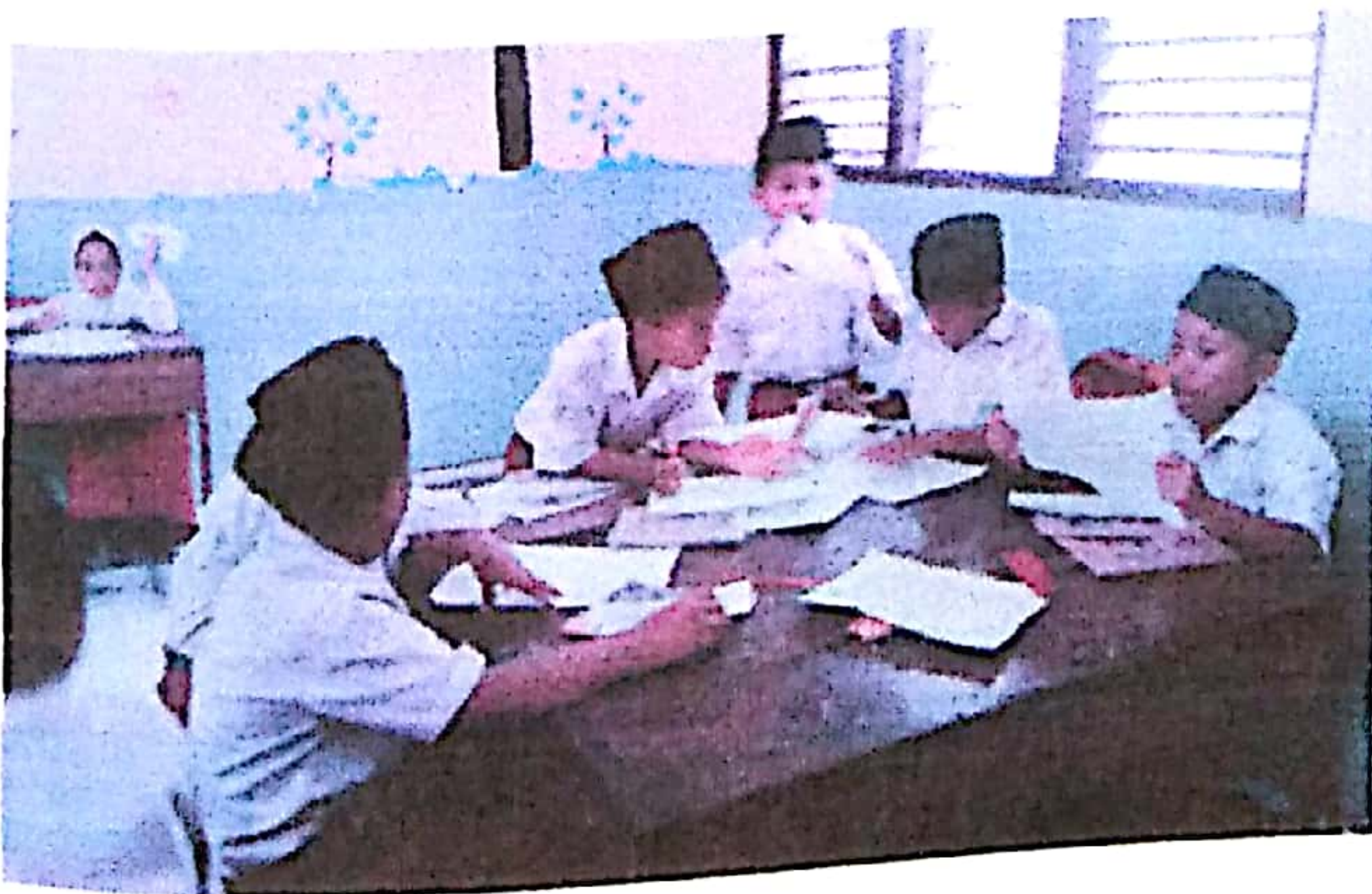
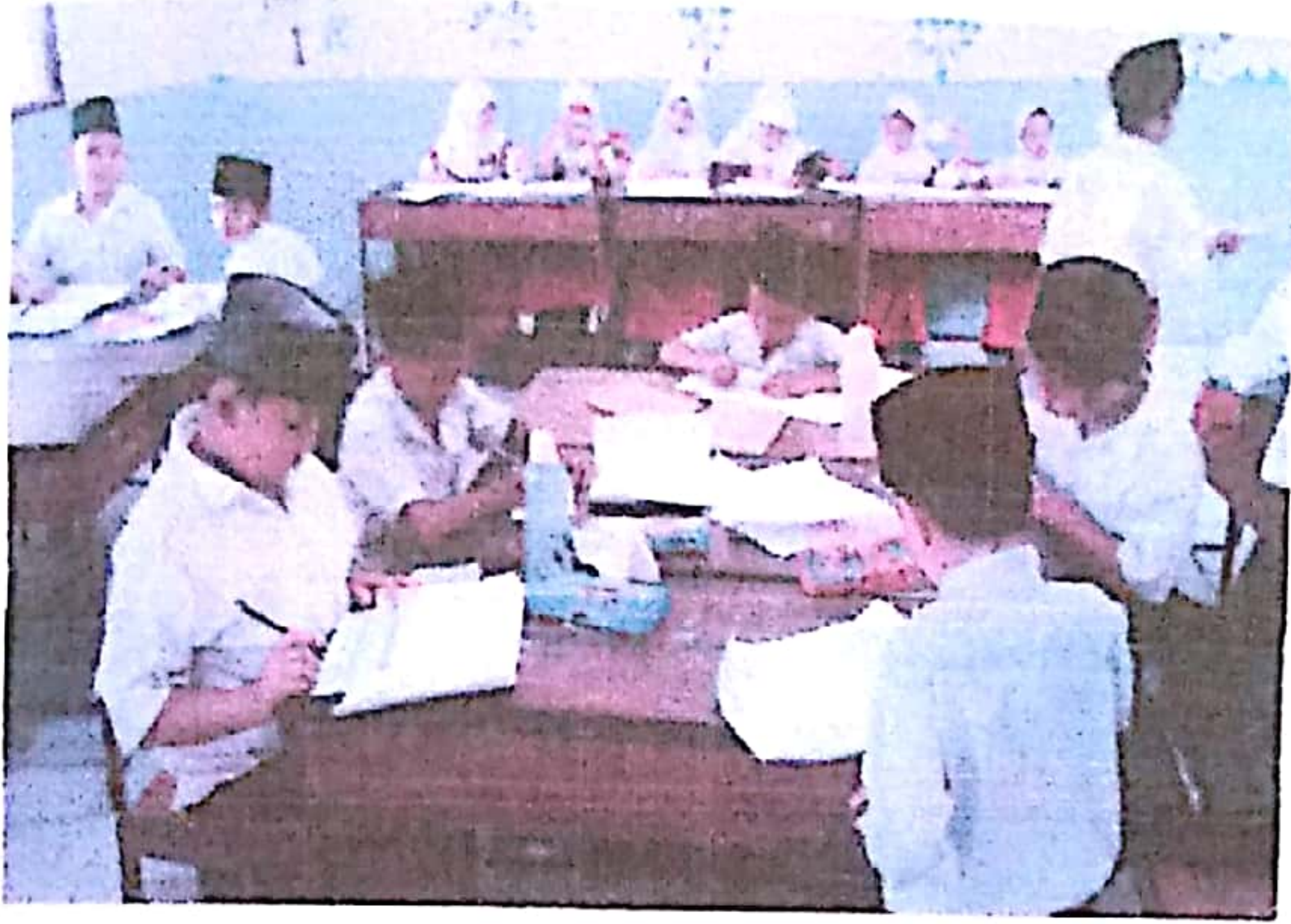

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. 
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Foto-foto Kegiatan Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen (IVA) yang menggunakan Metode *Learning Start With A Question* (LSQ) di Madrasah Ibtidaiyah Palembang



B. Kegiatan Siswa Kelas Kontrol (IVB) yang Tidak menggunakan Metode *Learning Start With A Question* (LSQ) di Madrasah Ibtidaiyah Palembang



C. Foto Bersama





**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

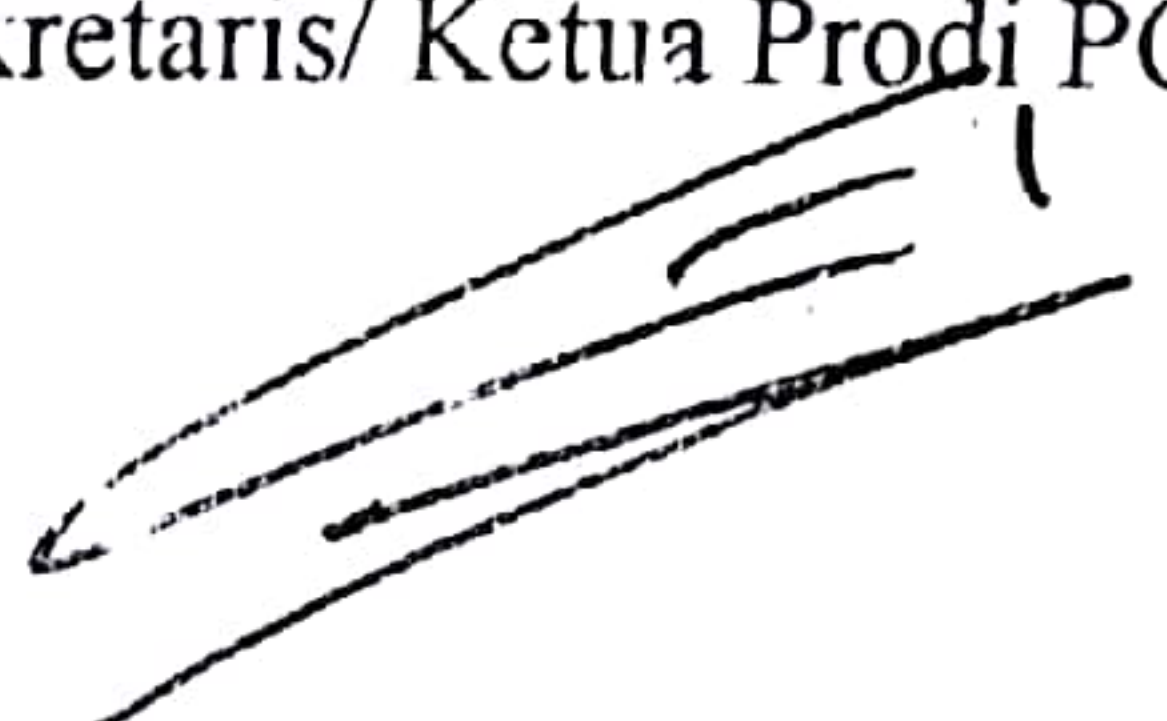
Nama : Rose Gustiana

NIM : 13270112

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 05 September 2018, dengan memperoleh nilai A

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 07 September 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kontas Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rose Gustiana
Nim : 13270112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102097102004

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Senin/19 Sep 2017	- UBM revisi lg - tambah literatur ttg hasil belajar - kuasi met. pembelajaran experiment	
2	Kamis/5 Okt 2017	- Kuasi met. pembelajaran experiment - Simpulan BAB II	
3	Kamis/12 Okt 2017	- Erit yg lebih - Simpulan BAB III & APP	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kontas Pos : 54 Telp : (071) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rose Gustiana
Nim : 13270112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197311102007102004

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
4	Kamis / 13 nov 2017	- Bab III kembali analisis tabel - Angket validasi RPP, pre test & post test ke 3 validator (2 dosen, 1 guru).	
5	Kamis / 4 Januari 2018	- tambahkan deskripsi proses validasi - edit yg telah - Bab V susun kean RM - Copy keipi	
6	Kamis / 10 Januari 2018	- ampiran - daftar isi dll	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kentas Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rose Gustiana
Nim : 13270112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
7	Senin / 15 Januari 2018	- Daftar pustaka Revisi - Cover buku by	
8	Senin / 16 Januari 2018	ACC ut. usman	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kontas Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rose Gustiana
Nim : 13270112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
Pembimbing II : MIPTAHLUL HUSNI NASUTION, M.Pd.I
NIP :

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Jumat 21-7-2017	- Memperbaiki Man Giv Penulisan Skripsi - Kertas A4 - Perbanyak Referensi	[Signature]
2	Kamis 27-7-17	- Perbaiki foot note - Revisi Penomoran - ayat dan Hadis - Rumusan di Perbaiki	[Signature]
3	Selasa 01-8-2017	- Revisi penulisan Footnote - Revisi spasi penulisan Daftar pustaka - Revisi Teknik Analisis Data	[Signature]
4	Senin - 07-8-2017	- Revisi Dari AL Qur'an Tentang Belajar	[Signature]



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kontas Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rose Gustiana
Nim : 13270112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
5	14 - Agustus 2017	- At Revisi Ayat Al-Qur'an	[Signature]
6	15 Agustus 2017	- Revisi foot-note	[Signature]
7	16 Agustus 2017	- Menambah Teori / Referensi	[Signature]
		- Revisi foot note	
8	7 September 2017	- Revisi	[Signature]
		- Revisi jenis penelitian	[Signature]
		- Penulisan	
9	7 September 2017	- Aee Bab I Lanjut bab II	[Signature]
10	3 September 2017	- Penulisan	[Signature]
		- Nama Teabel	
11	Rabu, 5-10-2017	- foot note	[Signature]
		- Revisi Referensi	
		- Kutipan Langsung	
		- Analisis	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kortas Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rose Gustiana
Nim : 13270112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
12	Selasa 10/10/17	- Revisi No Tabel	
13	Senin 20/11/17	- Nambah Revisi tentang Metode LSQ	
14	Senin 20/11/17	- Aee Bab II lanjut Berbagi - Revisi Tabel - spasi Tabel	
15	Senin 11/12/17	- Aee BAB III lanjut Apd. KPR.	
16	Jum.at 15-12-17	Aee Apd. dan R.PP	
17	Jum.at. 12-01-18	Aee BAB IV Lanjut BAB V	
18	Senin, 15-01-2018	- Aee keseluruhan BAB 1 - V siap untuk cetak	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

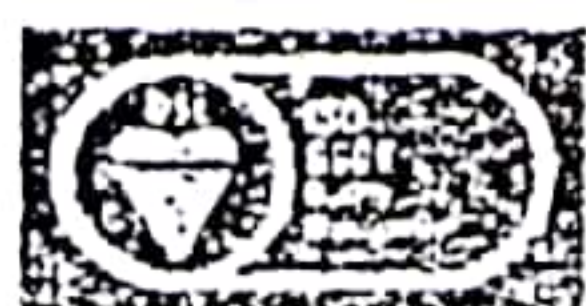
**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Rose Gustiana
 NIM : 13270112
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode learning Start With A Question (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mata pelajaran IPA di MI Darul Aftam Palembang
 Penguji : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Senin / 08 oktober 2018	Abstraknya dibuat satu spasi Perbaiki sistematika penulisan. Daftar pustaka mengapa ada pengarang dan judulnya saja. Ambil satu saja yang tahunnya terakhir	
2	Rabu 17 Okt. 2018	Sudah dilakukan perbaikan ACC Sudah dapat dijilid	

Palembang, 17 Oktober 2018
 Dosen Penguji

(Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd)





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**


Nama : ROSE GUSTIANA
 NIM : 13270112
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A Question (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran IPA & MI Darul Atam Palembang
 Penguji : Drs. Nadjamudin, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Senin / 8 Oktober 2018	Abi... Su... Perbaikan	
2.	18/okt	Ala sudah perbaikan dgn digunakan	

Palembang, 18 Oktober 2018
 Dosen Penguji

Drs. Nadjamudin, M.Pd.I



	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM : 13270112

Nama : Rose Gustiana

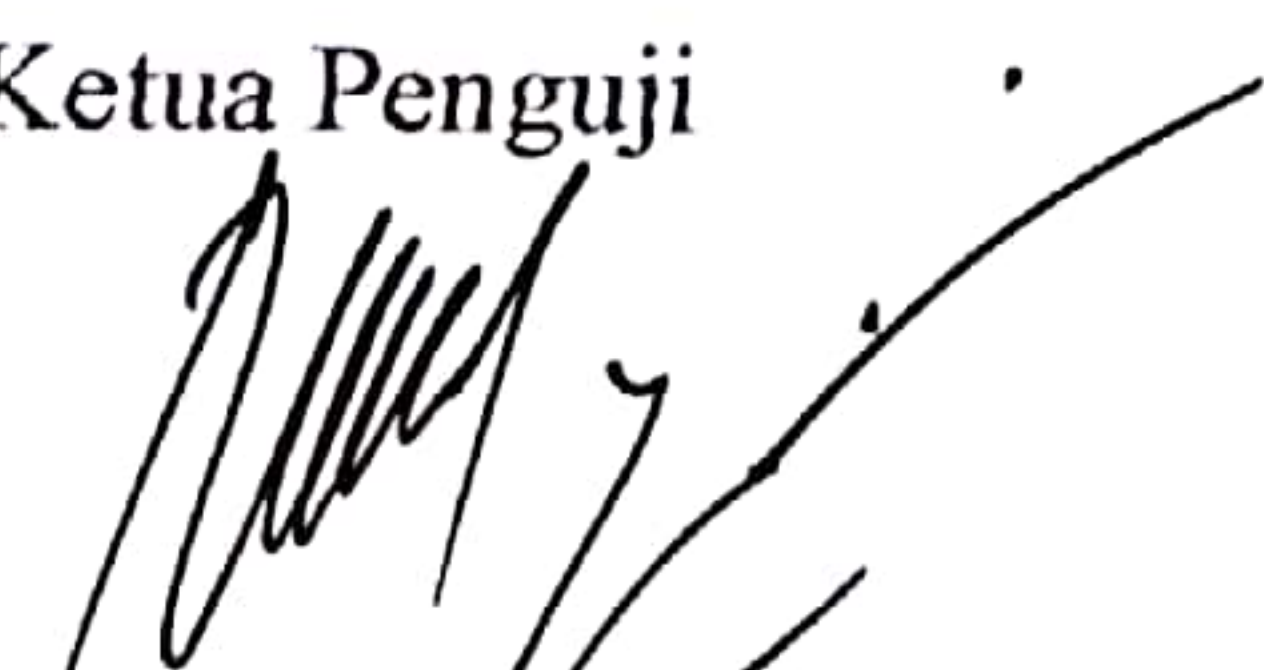
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Learning Start with a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

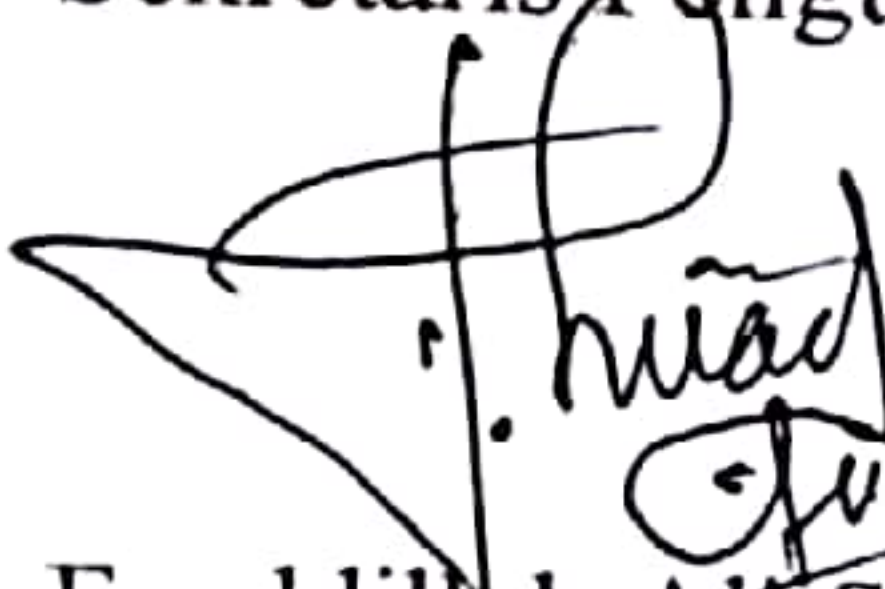
Ketua Penguji



Dr. Tutut Mandayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

Palembang, Oktober 2018

Sekretaris Penguji



Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd
NIP. 199207082018011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rose Gustiana

NIM : 13270112

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 11 Agustus 1993

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Memang benar saya membuat ijazah sementara ini yang akan digunakan untuk melamar pekerjaan. Dengan demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Terima kasih

Palembang, Oktober 2018



Rose Gustiana
NIM 13270112

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : ROSE GUSTIANA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Palembang , 11 August 1993
NIM : 13270112
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	B	3.00	12
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
5	GMI 304	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
6	GMI 305.	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
7	GMI 309	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
8	GMI 310	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	C	2.00	4
9	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
10	GMI 402	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
11	GMI 404	MATERI BAHASA ARAB MI	4	B	3.00	12
12	GMI 407	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
13	GMI 408	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
14	GMI 409	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
15	GMI 410	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
16	GMI 412	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
17	GMI 501	MATERI BAHASA ARAB MI	4	B	3.00	12
18	GMI 502	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
19	GMI 503	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
20	GMI 505	MATERI BAHASA ARAB MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
22	GMI 509	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
23	GMI 601	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
24	GMI 602	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
25	GMI 603	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
26	GMI 605	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
27	GMI 708	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
28	INS 101	MATERI BAHASA ARAB MI	2	C	2.00	4
29	INS 102	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
30	INS 103	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
31	INS 104	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
32	INS 105	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
33	INS 106	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
34	INS 107	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
35	INS 109	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
36	INS 110	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
37	INS 201	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
38	INS 202	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
39	INS 203	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
40	INS 204	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
41	INS 206	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
42	INS 207	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
43	INS 210	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6

44	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	C	2.00	4
JUMLAH:			150			526

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.51
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 20 Oct 2018
Ka. Prodi



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor : 2018/05/KMD/PUS.M.SS/2017

di berikan kepada :

Nama : **ROSE GUSTIANA**
 Tempat & Tanggal Lahir : **PALEMBANG, 11 AGUSTUS 1993**
 Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
 Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI

UIN Raden Fatah Palembang



Dr. Hj. ~~Mardiah~~ Astuti, M.Pd.I.
 NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 24 April 2017

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
 Sumatera Selatan

Ketua,



GERAKAN PRAMUKA
 KWARTIR DAERAH

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.

NTA. 05 000 111

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 19 September 2018
Nama : Rose Gustiana
NIM : 13270112
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *pengaruh Penggunaan metode learning start with A. Quetion (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran*

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : Fuadillah, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

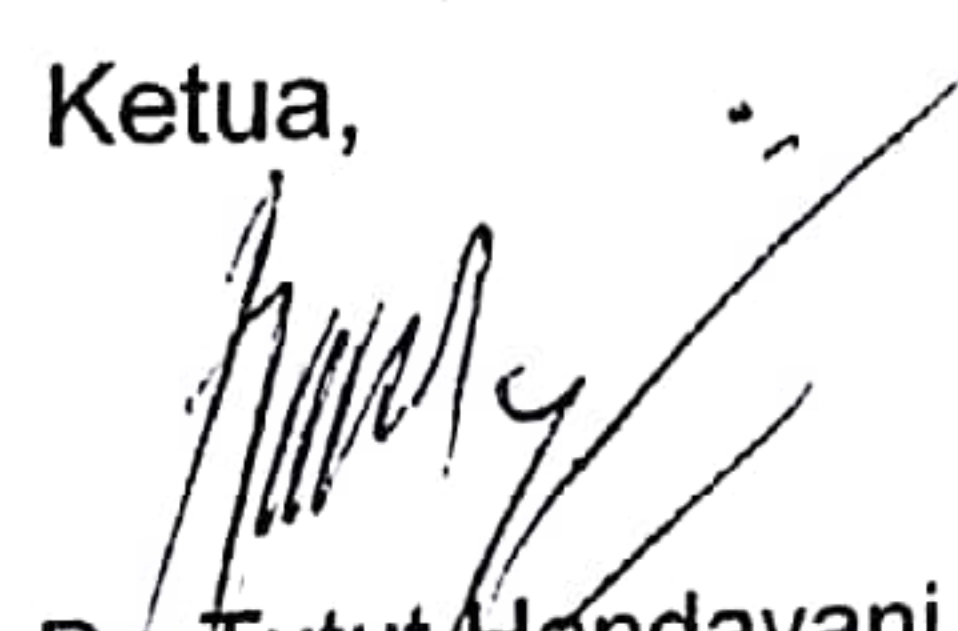
Penguji I/Penilai I : Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I (.....)

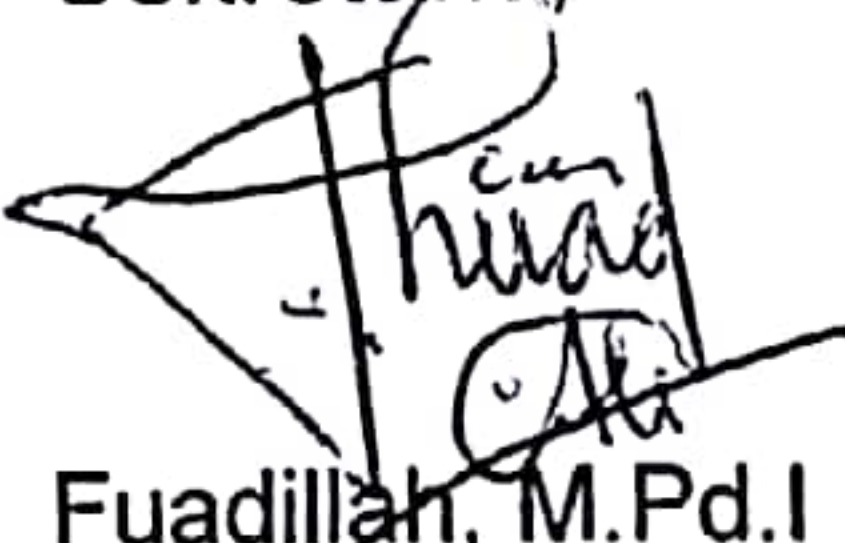
Nilai Ujian : ..81,25 (A) IPK : 3,49

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 19 September 2018
Sekretaris,


Fuadillah, M.Pd.I



SERTIFIKAT

“KETUPAT” KEGIATAN TA’ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Rose Gustiana

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri

Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



[Signature]

Prof. Dr. H. Aflaton Muchtar.M.A

Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT '13



Ketua Pelaksana

[Signature]

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

[Signature]

PANPEL KETUPAT 2013

Syamsul Mularif

Nim. 11210191

Ketua Demai



[Signature]

Amran Marhamid

Nim. 09260003



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13270112

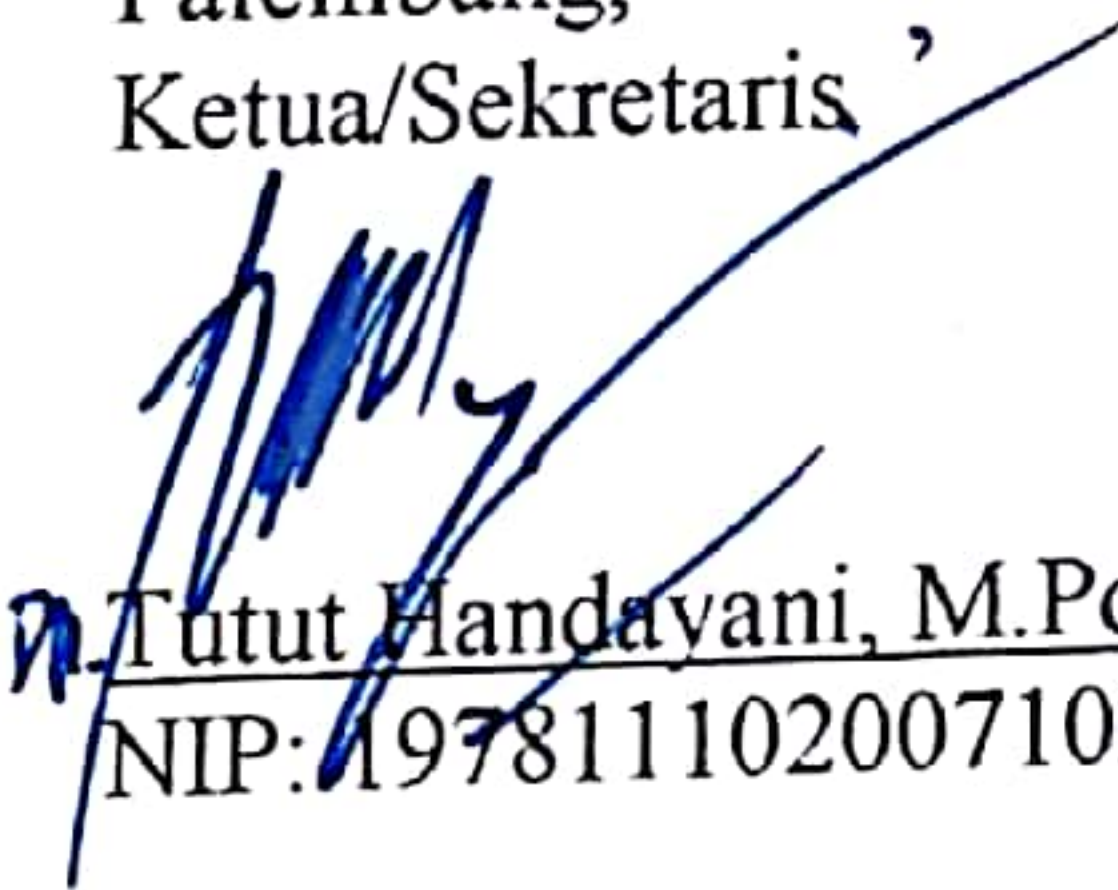
Nama : ROSE GUSTIANA

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start with A Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Atam Palembang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris,


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.01/06.07/PP.01.1/06A/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1
Palembang menerangkan bahwa :

nama : ROSE GUSTIANA
tempat dan tanggal lahir : Palembang, 11 Agustus 1993
nama orang tua : Ichwan Albani
madrasah asal : MAN 1 Palembang
nomor induk : 08 - 5080

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,



Dra. Hj. Selfi Ariani, MM

196104031988032002

MA 060000230



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Alam
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nama : ROSE GUSTIANA
 Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 11 Agustus 1993
 Madrasah Asal : MAN 1 Palembang
 Nomor Induk : 08 - 5886

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,00	8,00	8,00
	b. Akidah-Akhlak	8,20	8,60	8,40
	c. Fiqih	8,00	8,80	8,48
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,90	8,80	8,68
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,90	9,00	8,56
	3. Bahasa Indonesia	7,70	8,90	8,18
	4. Bahasa Arab	7,60	8,00	7,84
	5. Bahasa Inggris	7,90	9,75	9,01
	6. Matematika	7,90	8,00	7,96
	7. Fisika	7,60	8,25	7,99
	8. Kimia	7,80	8,75	8,37
	9. Biologi	7,90	8,00	7,96
	10. Sejarah	8,00	8,00	8,00
	11. Seni Budaya	7,60	9,00	8,44
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,40	7,90	7,46
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,90	9,00	8,60
	14. Keterampilan/Bahasa Asing <u>Keterampilan Agama</u>	8,30	8,50	8,42
Rata-Rata				8,2

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,18	7,80	8,0
	2. Bahasa Inggris	9,01	9,20	9,1
	3. Matematika	7,96	7,90	7,7
	4. Fisika	7,99	7,25	7,6
	5. Kimia	8,37	8,50	8,5
	6. Biologi	7,96	7,90	7,7
Rata-Rata				8,1

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional



Palembang, 16 Mei 2011
Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Selfi Ariani, MM

NIP. 196104031988032002

PROVINSI SUMATERA SELATAN
KOTA PALEMBANG

NIK : 1671025108930004

Nama : ROSE GUSTIANA

Tempat/Tgl Lahir : PALEMBANG, 11-08-1993

Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : -

Alamat : LRG PERAMAN NO 1587

RT/RW : 034 / 005

Kel/Desa : 8 ULU

Kecamatan : SEBERANG ULU I

Agama : ISLAM

Status Perkawinan : BELUM KAWIN

Pekerjaan : BELUM/TIDAK BEKERJA

Kewarganegaraan: WNI

Bertaku Hingga : 11-08-2017



KOTA PALEMBANG

130-03-2012

[Handwritten signature]



**Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang**

Tanggal : 05 September 2018
 Hari : Rabu
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270146	Yunita Sari	85	70	80	80	85	75	90	82	80,88	A
2	13270112	Rose Gustiana	86	90	85	85	82	85	95	87	86,88	A
3	12270134	Susan Pratiwi	86	74	75	70	82	75	95	71	78,50	B
4	14270036	Fitri Agustina	85	70	80	90	82	83	90	82	82,75	A
5	14270026	Endang Kusmadewi	85	78	95	70	81	83	90	71	80,38	A
6	14270094	Rahmatussakina	85	70	80	75	82	80	90	71	79,13	B
7	14270133	Trisma Yulita	85	84	80	90	81	82	90	71	82,88	A
8	14270078	Muhammad Kurniadi	86	70	75	85	80	80	90	75	80,13	A
9	14270054	Ismi Lukita Sari	85	70	85	75	83	80	90	75	80,38	A
10	14270059	Klara Lastari	86	70	80	80	82	75	90	75	79,75	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- : Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd.
- : Hani Atus Sholikha, M.Fd.
- : Muhamad Afandi, M.Pd.
- : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Amir Hamzah, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 07 September 2018
 Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah Palembang
 Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-4292/UIN.09/IL1/PP.009/6/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai-Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menunjuk Saudara

1. Tutut Hardayani, M.Pd.I	NIP. 19781110 200710 2 004
2. Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I	NIP.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Rose Gusliana
 NIM : 13270112
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A question (LSQ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aiman Palembang.

Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

Kepada diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

Keterangan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 20 Juni 2017
 Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

KEDUA
 KETIGA
 KEEMPAT

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Rose Gustiana

NIM : 13270112

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

BANK SUMSEL BABEL

179 CABANG PEMBANTU KERTAPATI

21/07/18 4:59:00 872684

07179 648DMLMES

Mitra anda membangun daerah

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
ID.Mahasiswa : 13270112
Nama Mahasiswa : ROSE GUSTIANA
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr
Nomor Induk Mhs : 13270112
Detail Pembayaran :

001 SPP 600,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====

BANK
SUMSELBABEL
KAS BINA DARMA



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Rose Agustiana
NIM : 13270059
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016
dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016



[Signature]
Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1347/ Un.09/8.0/PP.00/3/2017

Diberikan kepada :

Rose Gustiana

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 11 August 1993

NIM : 13270112.0

Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 8 Februari s/d 24 Maret 2017 di :

: 29 Ilir

Kelurahan
Kecamatan

Kota : Ilir Barat II

Provinsi : Palembang

Lulus dengan nilai : Sumatera Selatan

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 21 Maret 2017

Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354668 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

ROSE GUSTIANA

NIM : 13270112

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,



[Signature]
Sahrudin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001